

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

**ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN AFIKSASI
PADA TEKS NARASI KARANGAN SISWA KELAS VII
MTs N 2 PEKANBARU**



OLEH

**PUTRI SURYANI SARI
NIM. 12011223394**

UIN SUSKA RIAU

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H / 2024 M**



**ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN AFIKSASI
PADA TEKS NARASI KARANGAN SISWA KELAS VII
MTs N 2 PEKANBARU**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

OLEH

PUTRI SURYANI SARI

NIM. 12011223394

UIN SUSKA RIAU

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H / 2024 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak

1. D

- a. Penguapan nanya untuk kepenungan penoairkan, peneitian, penuisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Penguapan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tan menyebutkan sumber:

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul *Analisis Kesalahan Penggunaan Afiksasi Pada Teks Narasi Krangan Siswa Kelas VII MTs Negeri 2 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Putri Suryani Sari NIM. 12011223394 dapat diterima dan disetujui untuk disajikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 8 Januari 2024

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Nursalim, M.Pd.
NIP. 196604 10199303 1 005

Pembimbing

Dr. Afdhal Kusumanegara, M.Pd.
NIP. 19890903 201903 1 012



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul *Analisis Kesalahan Penggunaan Afiksasi Pada Teks Narasi Karangan Siswa Kelas VII MTs N 2 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Putri Suryani Sari NIM. 12011223394 dapat diterima dan disetujui untuk disajikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 3 Mei 2024

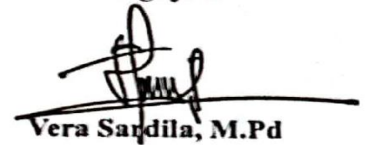
**Mengesahkan Sidang
Munaqasah**

Penguji I



Dr. Nursalim, M.Pd

Penguji II



Vera Sardila, M.Pd

Penguji III



Dra. Munny, M.Pd

Penguji IV



Dr. Marha, M.Hum.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Kadar, M.Ag
NIP. 19650521 199402 1 001





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Putri Suryani Sari
 Nim : 12011223394
 Tempat/Tgl.Lahir : Pekanbaru, 6 November 2002
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul skripsi : Analisis Kesalahan Penggunaan Afiksasi Pada Teks Narasi
 Karangan Siswa Kelas VII MTs N 2 Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran tanpa paksa dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 8 Januari 2024
 Yang membuat pernyataan



Putri Suryani Sari
 NIM. 12011223394

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah *alamin*, segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat dan hidayah serta petunjuknya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam penulis kirimkan kepada junjungan alam yakni Nabi Muhammad saw yang telah membawa umat manusia dari jahiliyah menuju alam yang penuh keimanan dan ilmu pengetahuan.

Skripsi dengan judul **“Analisis Kesalahan Penggunaan Afiksasi Pada Teks Narasi Karangan Siswa Kelas VII MTs N 2 Pekanbaru”**, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari begitu banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan doa, uluran tangan, kemurahan hati, bahkan semangat kepada penulis. Terutama orang tua penulis yaitu Ibuk Yuni dan Bapak Surya, terimakasih telah memberikan dukungan moril maupun materil, tetap sabar menunggu, telah mendidik, memberikan semangat, cinta dan kasih sayang kepada penulis. Selain itu pada kesempatan ini, penulis juga menyampaikan dengan hormat ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag Selaku Rektor Universitas Islam Negeri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj Helmiati, M.Ag., selaku Wakil Rektor I. Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., selaku Wakil Rektor II. Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc, Ph.D., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dr. H. Kadar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Dr.Zarkasih, M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ, S.Pd, M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.,Kons., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Dr. Nursalim, M. Pd., Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Drs. Akmal, M. Pd selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dr. Afdhal Kusumanegara, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, pengarahan, nasehat bahkan sabar menghadapi penulis dalam menyusun skripsi ini.

Dr. Lusi Komalasari, S.Pd, M.Pd., selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah membimbing, memberikan pengarahan bahkan mempermudah penulis dalam menyelesaikan berkas-berkas persetujuan yang diserahkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selama perkuliahan.

Cici Widiyanti, A.Md., selaku Admin Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah membantu penulis dalam proses administrasi.

Seluruh Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1).

Seluruh Civitas Akademika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi.

9. Kepala sekolah MTs N 2 Pekanbaru yaitu Ibu Fitriisma Rais, S.Pd., Wakil Kurikulum yaitu Ibu Rekha Sanova, S.Pd., Guru bahasa Indonesia yaitu Ibu Della Montia S.Pd., dan Ibu Ainun S.Pd., serta kepala bagian tata usaha yaitu Ibu Wening Wulandari, S.E., yang telah membantu penulis dalam proses pengambilan data di sekolah dan perizinan penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Muhammad Fernando S.Tr.T dan sahabatku Restika Putry Nurianti S.AK yang selalu menemani dan mendengarkan segala keluh kesah penulis sehingga skripsi ini terselesaikan.

Sahabat seperjuangan selama kuliah, Samsiah, Rinanda Setyanisa Guntoro, Widya Warisma, Lister Yona, Ahmad Fauzi dan Giovanesandesva Hendri yang telah mendukung dan memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Teman teman angkatan 2020 yang tidak dapat penulis sebutkan satu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persatu yang telah kebersamai perjuangan penulis selama berada di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

4. Senior angkatan 2018 dan 2018 yaitu Rahmi Alfina, Vivi Ardila, Dion Anugrah, Ismail, dan Mawwadah yang telah membantu, memberi informasi, saran, arahan, dan memberi semangat kepada penulis dalam proses pengerjaan skripsi ini.

5. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu penulis selama perkuliahan berlangsung.

Penulis berdoa semoga bantuan dan juga bimbingan dari semua pihak mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda, butuh lembaran yang lebih luas untuk menuliskan banyak nama yang belum tertuliskan, tiada sedikitpun niat hati untuk melupakan semua jasa-jasa tak ternilai kalian semua. Akhirnya tiada kalimat yang dapat penulis sampaikan selain dari ucapan terimakasih, dapat membalas semua budi baik, jasa-jasa, ketulusan dan keikhlasan kalian semuanya. Mudah-mudahan semua yang penulis sampaikan dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. *Aamiin ya Rabbal'Alamiin.*

Pekanbaru, 8 Januari 2024

Penulis

UIN SUSKA RIAU

Putri Suryani Sari

NIM.12011223394

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



Alhamdulillahirobbil' alamin, puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta karunia-Nya dengan ketulusan hati yang engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi.

Ibunda dan Ayahanda Tercinta

Sebagai tanda bukti, hormat dan rasa terima kasih yang tak terhingga kupersembahkan karya sederhana ini kepada ibu (Yuyun Yuniati) dan Ayah (Suryana) yang telah memberikan kasih sayang, ridho, dan dukungan dengan penuh keikhlasan yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selebar kertas yang bertuliskan kata persembahan. semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat ibu dan ayah bangga karena kusadar, selama ini belum bisa berbuat lebih untuk Ibu dan Ayah yang selalu mendukungku dengan penuh cinta dan kasih sayang serta meridhoiku melakukan hal-hal yang baik. Terimakasih Ibu dan Ayah yang sudah mendo'akan putri kecilmu hingga sampai dititik ini untuk meraih kesuksesan.

Saudara dan Saudariku Tercinta

Untuk adikku Dwi Sufajri dan Khafi Alfarizki terima kasih atas segala do'a, perhatian dan semangat yang kalian curahkan untukku selama ini. Semua yang kalian berikan akan selalu aku ingat. Hanya karya kecil ini yang bisa kupersembahkan. Maaf belum bisa menjadi seperti yang kalian harapkan, aku akan selalu berusaha menjadi yang terbaik.

Dosen Pembimbing Tugas Akhir-

Bapak Dr. Afdhal Kusumanegara, M.Pd selaku dosen pembimbingku, terima kasih banyak atas waktu dan bimbingan ibu, nasehat, pesan dan motivasi yang ibu berikan tidak akan saya lupakan serta bantuan dan kesabaran yang tiada henti sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S. Al- Insyirah:5-6)

“Ketahuilah bahwa kemenangan bersama kesabaran, kelapangan bersama kesempitan, dan kesulitan bersama kemudahan”

(HR Tirmidzi)

Semester akhir adalah perjalanan yang berharga bagi saya, dari perjalanan tersebut saya dapat menyimpulkan bahwa kita memang harus melewati perjalan yang berlubang, berliku dan berbatu untuk sampai pada tujuan. Jika dalam perjalanan kita jatuh maka bangkitlah”

“Jatuh 7 kali bangkit 8 kali, sesungguhnya penderitaan adalah bibit kesuksesan”

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Putri Suryani Sari, (2024):

Analisis Kesalahan Penggunaan Afiksasi Pada Teks Narasi Karangan Siswa Kelas VII MTs N 2 Pekanbaru

Terdapat kesalahan afiksasi pada teks narasi karangan narasi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk kesalahan penggunaan afiksasi pada teks narasi karangan siswa dan faktor penyebab terjadinya kesalahan tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan morfologi khususnya kesalahan afiksasi. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik triangulasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, verifikasi dan simpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 30 teks narasi karangan siswa terdapat 20 data yang memiliki kesalahan penggunaan afiksasi dan 10 data tidak terdapat kesalahan penggunaan afiksasi. Bentuk kesalahan afiksasi pada teks narasi karangan siswa yaitu 1) bunyi yang seharusnya luluh tidak diluluhkan berjumlah tujuh, (2) penghilangan alomorf meng, me, mem berjumlah satu, (3) penyingkatan alomorf meng berjumlah dua, (4) pembentukan kata dengan konfiks di-kan berjumlah tiga, (5) penghilangan prefiks ber berjumlah dua, (6) penggunaan sufiks ir tidak tepat berjumlah satu, (7) kesalahan pembentukan kata dengan prefiks me berjumlah satu, (8) morf be tergantikan morf ber berjumlah satu, (9) peluluhan bunyi gugus konsonan yang tidak tepat berjumlah dua, (10) morf pe tergantikan morf per berjumlah satu, (11) penempatan konfiks per-an yang tidak tepat pada gabungan kata berjumlah satu, (12) penggunaan prefiks ke- tidak tepat berjumlah satu, (13) penggunaan alomor meng- tidak tepat berjumlah dua, (14) penghilangan prefiks me berjumlah satu, (15) kesalahan pembentukan kata dasar pada konfiks me-I berjumlah satu, (16) bunyi yang seharusnya tidak luluh diluluhkan berjumlah dua, (17) pembentukan kata dengan konfiks me-kan tidak tepat berjumlah satu. Faktor penyebab kesalahan penggunaan afiksasi (1) kebiasaan menggunakan bahasa daerah, (2) pengajaran bahasa yang kurang sempurna, (3) pemahaman yang kurang terhadap bahasa Indonesia sesuai kaidah dan tata bahasa, (4) eror and mistake, (5) kesalahan yang berasal dari diri siswa, serta (6) kesalahan yang berasal dari luar pembelajar bahasa.

Kata Kunci: kesalahan berbahasa, afiksasi, teks narasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Putri Suryani Sari, (2024): The Error Analysis of Affixations Use in Student Narrative Text Essay at the Seventh Grade of State Islamic Junior High School 2 Pekanbaru

There are errors in the affixation in students narrative texts. This research aimed at describing the error forms of affixations use in student narrative texts and the factors causing these errors. Qualitative descriptive method was used in this research with morphological approach, especially affixation errors. The technique of collecting data was triangulation technique. The techniques of analysing data were data reduction, data display, verification, and conclusions. The research findings showed that of 30 student narrative text essays, there were 20 data containing errors in affixation use and 10 data that did not contain errors in affixation use. The error forms of affixations use were 1) the number of sounds that should be melted is not melted, (2) the number of deletions of the allomorphs meng, me, mem is one, (3) the abbreviation of the allomorph meng is numbered two, (4) the formation of words with the confix di-kan is three, (5) the deletion the number of prefixes ber is two, (6) the use of the suffix ir is incorrect, the number is one, (7) the number of errors in word formation with the prefix me is one, (8) the morph be is replaced by the morph ber, the number is one, (9) the decay of the sound of consonant clusters is incorrect, the number is two, (10) the pe morph is replaced by the per morph totaling one, (11) incorrect placement of the per-an confix in a combination of words totaling one, (12) use of the to- prefix incorrectly totaling one, (13) use of alomor not exactly two in number, (14) one deletion of the me prefix, (15) one error in forming the basic word in the me-l confix, (16) two sounds that should not be melted, (17) word formation with the me-kan confix not exactly one. Factors causing errors in the use of affixations are (1) the habit of using regional languages, (2) imperfect language teaching, (3) poor understanding of Indonesian according to rules and grammar, (4) errors and mistakes, (5) errors that originate from from the students themselves, as well as (6) errors that originate from outside the language learner.

ملخص

فوتري سورياتي ساري، (2024): تحليل الأخطاء في استخدام الملحقات في النصوص السردية لطلاب الصف 7 بالمدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية 2 بكنبارو

يهدف هذا البحث إلى وصف أشكال الأخطاء في استخدام الملحقات في النصوص السردية التي يكتبها الطلاب والعوامل المسببة لهذه الأخطاء. الطريقة وجود أخطاء في استخدام الملحقات في النصوص السردية للطلاب. المستخدمة في هذا البحث هي الطريقة النوعية. مصدر البيانات عبارة عن نصوص سردية كتبها طلاب الصف السابع في المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية 2 بكنبارو. تستخدم تقنية جمع البيانات تقنيات التثليث. تقنيات تحليل البيانات المستخدمة هي تقليل البيانات وعرض البيانات والتحقق والاستنتاج. أظهرت نتائج هذا البحث أن هناك 20 بياناً من 3 نصوص سردية لديها أخطاء في استخدام الملحقات، و 10 بيانات ليست لها أخطاء في استخدام الملحقات. أشكال الأخطاء في استخدام الملحقات هي (1) أربعة أصوات يجب أن تنوب ولكن لا تنوب، (2) (2) حذف بادئة me عدده 2، (3) اختصارات بادئة me عدده 3، (4) الخطأ في تكوين البادئة -meng عدده 2، (5) حذف بادئة -me عدده 3، (6) استخدام بادئة -ke غير الصحيح عدده واحد، (7) استخدام اللاحقة -ir غير الصحيح عدده 3، (8) تحول بادئة -be المستبدل بتحول بادئة -ber عدده 3، (9) تكوين الكلمات مع لاحقة -di-kan غير الصحيح عدده 3، (10) اختناق غير صحيح للمجموعات الساكنة عدده 2، (11) تحول بادئة -pe المستبدل بتحول بادئة -per عدده 2، (12) وضع غير صحيح للتأكيدات في مجموعات الكلمات عدده 1، (13) استخدام بادئة -meng غير الصحيح عدده 1، (14) تشكيل الكلمات مع محددات -me-i غير الصحيح عدده 2، (15) تشكيل الكلمات مع محددات -me-kan غير الصحيح عدده 1، و (16) ثلاثة أصوات يجب أن لا تنوب ولكن تنوب. العوامل المسببة للأخطاء في استخدام الملحقات هي (1) عادة استخدام اللغات الإقليمية، (2) نطق اللغة غير الكامل، (3) سوء فهم اللغة الإندونيسية وفقاً للقواعد والنحو، (4) الأخطاء، (5) الأخطاء التي مصدرها الطلاب، (6) الأخطاء التي مصدرها خارج متعلم اللغة.

الكلمات الأساسية: الأخطاء اللغوية، الملحقات، النصوص السردية



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	6
1. Analisis Kesalahan Berbahasa.....	6
2. Kesalahan Berbahasa	8
3. Morfologi.....	10
4. Afiks	13
5. Alomorf	16
6. Bentuk Kesalahan Afiksasi.....	20
7. Teks Narasi	27
8. Faktor Penyebab Kesalahan Berbahasa	28
B. Penelitian Relevan.....	30
C. Kerangka Berpikir.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	34

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	B. Data dan Sumber Data	35
	C. Populasi dan Sampel	36
	D. Instrumen Penelitian.....	37
	E. Teknik Pengumpulan Data	38
	F. Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
	A. Deskripsi Lokasi Penelitian	47
	B. Deskripsi Data.....	48
	C. Bentuk Kesalahan Afiksasi	50
	D. Faktor Penyebab Kesalahan Afiksasi.....	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
	A. Kesimpulan	77
	B. Saran.....	78
	DAFTAR PUSTAKA.....	79
	LAMPIRAN.....	82
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	117

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

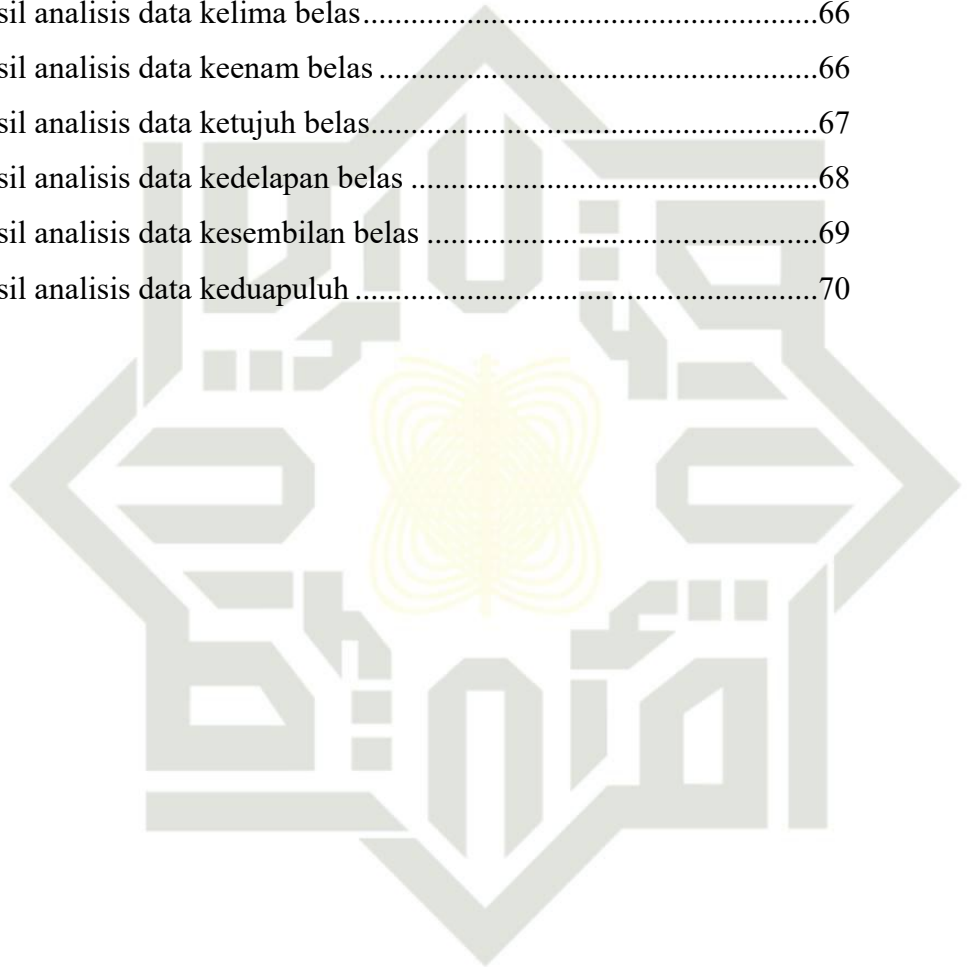
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Prefiks.....	14
Tabel 2.2 Infiks.....	14
Tabel 2.3 Sufiks.....	15
Tabel 2.4 Konfiks	15
Tabel 2.5 Penghilangan Prefiks meng-.....	21
Tabel 2.6 Penghilangan Prefiks ber-	21
Tabel 2.7 Bunyi yang Seharusnya Luluh Tidak Diluluhkan	22
Tabel 2.8 Peluluhan bunyi /c/ yang tidak tepat	22
Tabel 2.9 Peluluhan bunyi – bunyi gugus konsonan yang tidak tepat	23
Tabel 2.10 Morf menge- tergantikan morf lain	23
Tabel 2.11 Morf be- tergantikan morf ber-.....	24
Tabel 2.12 Morf pe- yang tergantikan morf per-.....	24
Tabel 2.13 Morf te- tergantikan morf ter-	24
Tabel 2.14 Penyingkatan morf mem-, men-, meny-, dan menge-	25
Tabel 2.15 Penggunaan prefiks ke- tidak tepat	25
Tabel 2.16 Penggunaan Infiks er yang tidak tepat	26
Tabel 2.17 Penggunaan infiks er yang tidak tepat	26
Tabel 2.18 Pembentukan kata dengan konfiks di-kan yang tidak tepat	27
Tabel 3. 1 Tabel bentuk kesalahan afiksasi	46
Tabel 4.1 Deskripsi data	44
Tabel 4.2 Hasil Analisis data pertama	44
Tabel 4.3 Hasil Analisis data kedua	52
Tabel 4.4 Hasil Analisis data ketiga	53
Tabel 4.5 Hasil Analisis data keempat	54
Tabel 4.6 Hasil analisis data kelima	55
Tabel 4.7 Hasil analisis data keenam	56
Tabel 4.8 Hasil analisis data ketujuh.....	57
Tabel 4.9 Hasil analisis data kedelapan.....	58
Tabel 4.10 Hasil analisis data kesembilan.....	59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

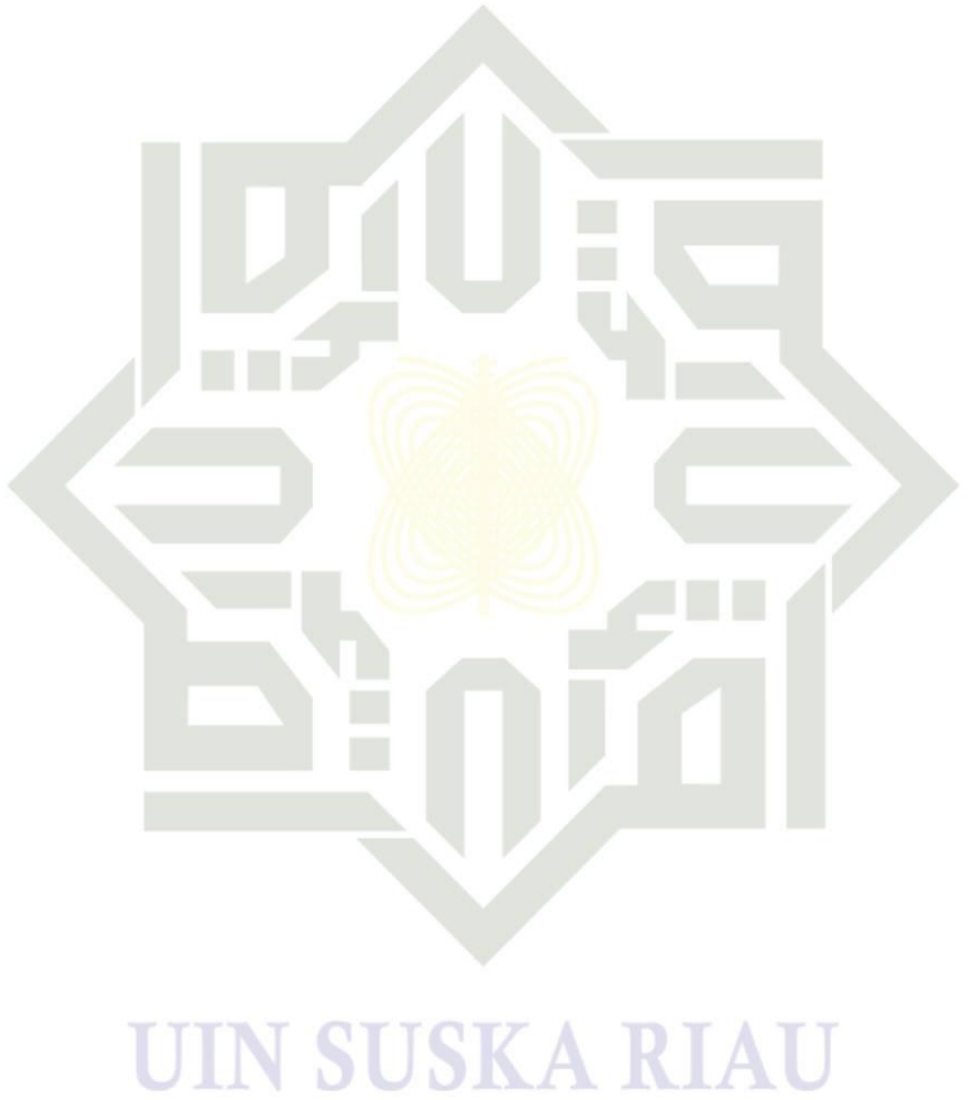
Tabel 4.11 Hasil analisis data kesepuluh.....	60
Tabel 4.12 Hasil analisis data kesebelas	61
Tabel 4.13 Hasil analisis data kedua belas	62
Tabel 4.14 Hasil analisis data ketiga belas	63
Tabel 4.15 Hasil analisis data keempat belas	65
Tabel 4.16 Hasil analisis data kelima belas.....	66
Tabel 4.17 Hasil analisis data keenam belas	66
Tabel 4.18 Hasil analisis data ketujuh belas.....	67
Tabel 4.19 Hasil analisis data kedelapan belas	68
Tabel 4.20 Hasil analisis data kesembilan belas	69
Tabel 4.21 Hasil analisis data keduapuluh	70



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR GAMBAR

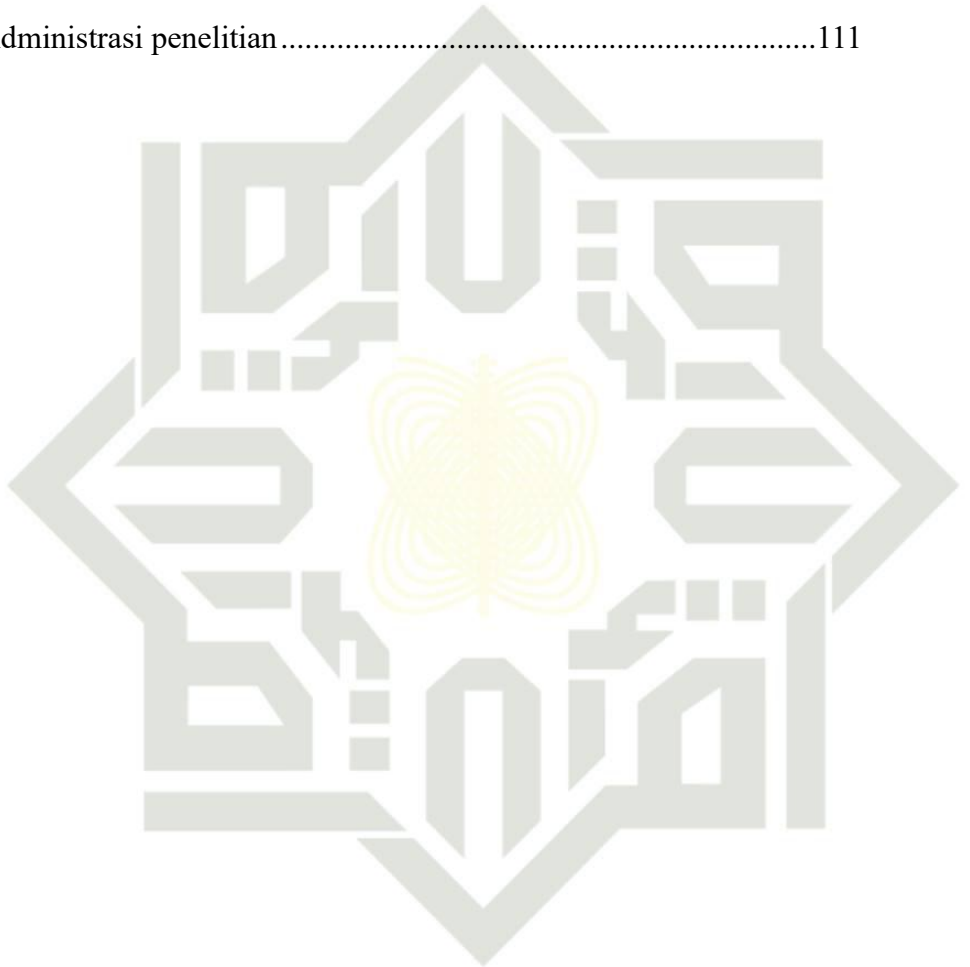
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	33
------------------------------------	----



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Dokumentasi teks narasi karangan siswa	83
Lampiran 2: Lembar wawancara.....	103
Lampiran 3: Dokumentasi kegiatan penelitian	108
Lampiran 4: Administrasi penelitian.....	111



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kehidupan manusia, bahasa memiliki peran yang sangat penting. Nurwicaksono & Amelia (2018) mengemukakan bahwa peran bahasa adalah sebagai alat komunikasi. Dengan adanya bahasa, manusia dapat menyampaikan informasi, pesan, ataupun gagasan secara verbal dan nonverbal kepada manusia lain. Kaitan antara manusia dan bahasa ini tidak dapat dipisahkan karena bahasa adalah suatu lambang bunyi yang sudah menjadi kesepakatan manusia dan digunakan oleh manusia dalam berinteraksi.

Berbagai aspek kehidupan manusia memiliki kaitan dengan bahasa, seperti dalam masyarakat dan pembelajaran di lingkungan sekolah. Dalam masyarakat bahasa berfungsi sebagai alat untuk menyatakan ekspresi diri dan alat untuk mengadakan kontrol sosial, sedangkan dalam pembelajaran, bahasa menjadi salah satu pendukung keberhasilan pembelajaran dan sebagai instrumen komunikasi dalam pembelajaran.

Negara Indonesia memiliki beragam bahasa daerah seperti yang tercatat pada kementerian pendidikan dan kebudayaan bahwa Indonesia memiliki 718 bahasa daerah. Namun berdasarkan kesepakatan bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi adalah bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia mampu menjadi alternatif penghubung masyarakat yang latar belakang bahasa dan kebudayaannya berbeda agar dapat berkomunikasi.

Terlepas dari hal tersebut bahasa Indonesia ini harus digunakan dengan baik dan benar sesuai kaidah dan tata bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia yang benar adalah bahasa Indonesia yang digunakan sesuai dengan kaidah dan aturan bahasa Indonesia yang berlaku. Kaidah bahasa Indonesia meliputi kaidah ejaan, kaidah pembentukan kata, kaidah penyusunan kalimat, kaidah penyusunan paragraf, dan kaidah penataan penalaran (Sari, Agustine, Qurniyawati, & Ulya, 2021).

Bahasa Indonesia yang baik adalah bahasa Indonesia yang memenuhi syarat komunikasi, tepat, dan sesuai golongan penutur dan pemakai bahasanya. Sedangkan bahasa Indonesia yang benar adalah bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah kebahasaan. Bahasa Indonesia yang baik dan benar adalah bahasa Indonesia yang mencakup dua hal tersebut. Sedangkan bahasa Indonesia yang tidak sesuai kaidah kebahasaan berarti bukan bahasa Indonesia yang benar dan termasuk kesalahan dalam berbahasa.

Kesalahan berbahasa adalah penggunaan bahasa yang menyimpang dan tidak sesuai kaidah kebahasaan. Sejalan dengan pendapat Nurwicaksono & Amelia (2018) yang menyebutkan bahwa kesalahan berbahasa adalah penggunaan bahasa yang menyimpang dari kaidah bahasa yang berlaku dalam suatu bahasa.

Fakta dilapangan menunjukkan bahwa penggunaan bahasa Indonesia belum sesuai dengan kaidah dan tata bahasa. Banyak kesalahan berbahasa yang ditemukan dalam masyarakat. Berdasarkan data yang diperoleh dari salah satu website yaitu balaibahasakalsel.kemendikbud.go.id yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyatakan bahwa penggunaan bahasa di ruang publik belum sesuai kaidah dan tata bahasa Indonesia. Selain itu dengan berkembang pesatnya teknologi serta derasnya arus globalisasi menjadi tantangan dalam masyarakat karena mempengaruhi penggunaan bahasa. Bahasa Indonesia mulai tergeserkan oleh bahasa asing yang dianggap lebih baik. Kesalahan berbahasa yang terjadi salah satunya adalah tidak menggunakan tata bahasa yang benar dan mengabaikan aturan serta kaidah kebahasaan.

Selain dalam lingkungan masyarakat kesalahan berbahasa juga terjadi dalam pembelajaran di lingkungan sekolah. Seperti data yang diperoleh dari hasil wawancara pada 5 September 2023 dengan salah satu guru bahasa Indonesia di MTs N 2 Pekanbaru. Hasil wawancara menunjukkan sebagian besar siswa melakukan kesalahan berbahasa baik bahasa tulis maupun lisan. Siswa belum sepenuhnya menggunakan bahasa sesuai kaidah dan tata bahasa yang sesuai. Dalam menulis peserta didik tidak memperhatikan penggunaan tata bahasa misalnya dalam tataran morfologi yaitu penggunaan afiksasinya contoh penghilangan prefiks me- pada kata meminta. Berdasarkan paparan di atas, peneliti akan menganalisis bentuk kesalahan penggunaan afiksasi pada teks narasi karangan siswa kelas VII MTs N 2 Pekanbaru dan faktor penyebab kesalahannya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk kesalahan afiksasi pada teks narasi karangan siswa kelas VII MTs N 2 Pekanbaru?
2. Apa faktor penyebab kesalahan afiksasi pada teks narasi karangan siswa kelas VII MTs N 2 Pekanbaru?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan maka diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan bentuk kesalahan afiksasi pada teks narasi karangan siswa kelas VII MTs N 2 Pekanbaru.
2. Untuk mendeskripsikan faktor penyebab kesalahan afiksasi pada teks narasi karangan siswa kelas VII MTs N 2 Pekanbaru.

Manfaat Penelitian

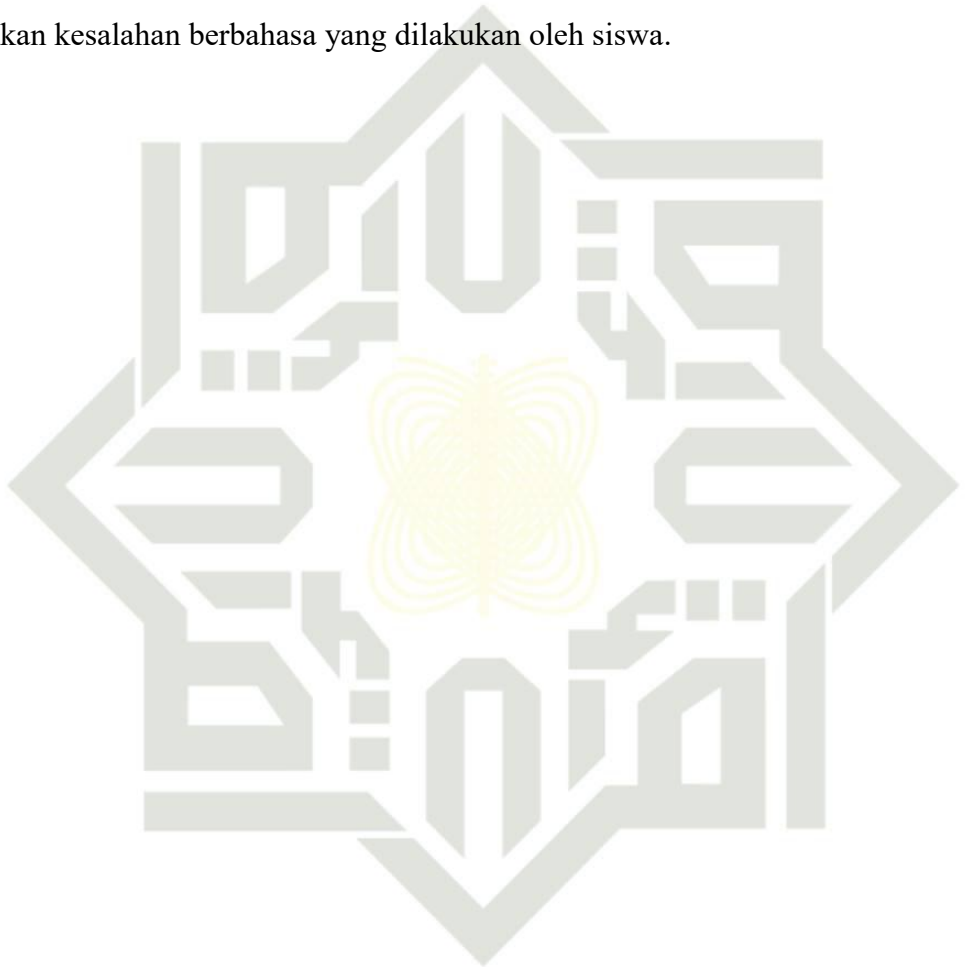
Adapun manfaat yang dieproleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi dalam hal pengembangan teori analisis kesalahan berbahasa, khususnya dalam penggunaan afiksasi.

2. Manfaat Praktis

Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan informasi dalam meneliti kesalahan berbahasa dan bagi guru bahasa indonesia, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam menentukan kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh siswa.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Analisis Kesalahan Berbahasa

Ellis (Tarigan & Djago, 2011) mengemukakan bahwa analisis kesalahan berbahasa adalah langkah-langkah berisi aktivitas yang dilakukan oleh para guru dan peneliti bahasa melalui prosedur pengumpulan data, pengidentifikasian kesalahan yang terdapat pada data, penjelasan mengenai kesalahan kesalahan berbahasa, pengklasifikasian kesalahan berdasarkan penyebabnya, dan mengevaluasi tingkat kesalahan berbahasanya. Berdasarkan pendapat tersebut analisis kesalahan berbahasa bertujuan untuk menemukan kesalahan, mengklasifikasikan, dan melakukan upaya perbaikan.

Oktaviani, Rohmadi & Purwandi (2018) mengemukakan bahwa analisis kesalahan berbahasa adalah proses kerja yang digunakan peneliti dengan langkah- langkah seperti mengumpulkan data, mengidentifikasi kesalahan yang terdapat dalam data, mengklasifikasikan kesalahan berdasarkan penyebabnya, serta mengevaluasi tingkat kesalahannya.

Setyawati (2010:15) menyatakan hal yang serupa bahwa analisis kesalahan berbahasa adalah suatu langkah kerja yang digunakan oleh peneliti. adapun langkah kerja yang dilakukan adalah mengumpulkan sampel kesalahan, mengidentifikasi kesalahan yang terdapat dalam sampel, menjelaskan kesalahan tersebut, mengklasifikasikan serta mengevaluasi kesalahannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pendapat tersebut analisis kesalahan berbahasa ini memiliki suatu kegunaan atau manfaat yaitu untuk mengetahui bentuk kesalahan yang dilakukan serta perbaikannya. Namun untuk menganalisis kesalahan berbahasa diperlukan langkah- langkah atau prosedur kerja yang harus dilakukan peneliti.

Adapun langkah- langkah tersebut sebagai berikut. Langkah- langkah menganalisis kesalahan berbahasa menurut Ghufron (2015:8) adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data kesalahan berbahasa yang dibuat oleh siswa. Kesalahan berbahasa diperoleh dari hasil ulangan, latihan menulis, membaca, berbicara, dan menyimak.
- b. Mengidentifikasi kesalahan tersebut tergolong kedalam kesalahan morfologi, fonologi, sintaksis, atau lainnya.
- c. Mengurutkan kesalahan berdasarkan peringkat atau frekuensi kesalahannya.
- d. Mendeskripsikan kesalahan berbahasa, menjelaskan faktor penyebab kesalahan berbahasa dan cara memperbaikinya.
- e. Memprediksi kesalahan berbahasa dalam tataran kebahasaan yang sering terjadi seperti tataran morfologi, sintaksis, atau fonologi.
- f. Memperbaiki kesalahan berbahasa dengan cara menyempurnakan pembelajaran, memilih metode yang tepat dan melakukan pembaharuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kesalahan Berbahasa

Kesalahan berbahasa merupakan salah satu proses belajar mengajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Kesalahan berbahasa dan pembelajaran bahasa sangat erat kaitanya karena kesalahan berbahasa sering terjadi dalam pembelajaran berbahasa. Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat Tarigan (1997) yang menyatakan bahwa kesalahan berbahasa berkaitan dengan pengajaran bahasa karena dalam pengajaran bahasa pasti terdapat kesalahan berbahasa.

Kesalahan berbahasa merupakan pemakaian bentuk- bentuk tuturan berbagai unit kebahasaan yang meliputi kata, kalimat, dan paragraf yang menyimpang dari sistem kaidah bahasa indonesia baku dari segi pembentukan kata ataupun tanda baca (Mufidah, Rohaniyah, Oktaviyanti, Hakiki, & Ulya, 2021).

Menurut Tarigan dalam (Faj, 2021) kesalahan berbahasa merupakan kesalahan yang dilakukan penulis berupa pemakaian suatu komponen bahasa yang tidak sesuai atau menyimpang dari kaidah penggunaan bahasa Indonesia yang benar. Kesalahan berbahasa sendiri masih dibedakan menjadi dua istilah, yaitu kesalahan berbahasa (*error*) dan kekeliruan berbahasa (*mistake*).

Menurut Setyawati (2010:15) kesalahan berbahasa adalah penggunaan bahasa yang menyimpangan atau tidak sesuai kaidah kebahasaan baik lisan maupun tulisan. Artinya penggunaan bahasa lisan maupun tulis yang tidak sesuai kaidah kebahasaan disebut kesalahan berbahasa. Sedangkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menurut Alfin (Mufidah, Rohaniyah, Oktaviyanti, Hakiki, & Ulya, 2021) kesalahan berbahasa dipandang sebagai bagian dari proses kegiatan mempelajari bahasa.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kesalahan berbahasa adalah kesalahan penggunaan, pembentukan, penyusunan, pemilihan kata, kalimat, klausa serta paragraf yang tidak sesuai dengan aturan tata bahasa dan kaidah kebahasaan. Selain itu kesalahan berbahasa adalah suatu penyimpangan yang dilakukan seseorang dengan sengaja atau tidak disengaja dalam menggunakan bahasa lisan maupun tulis.

Menurut Nurwicaksono & Amelia (2018) kesalahan berbahasa adalah penyimpangan penggunaan bahasa yang tidak sesuai dengan aturan. Kesalahan berbahasa dikelompok berdasarkan tatarannya yaitu kesalahan tataran morfologi, fonologi, sintaksis dan lainnya.

Kesalahan tataran morfologi adalah kesalahan yang disebabkan salah memilih afiks, salah menggunakan kata ulang, salah menyusun kata majemuk, dan salah memilih bentuk kata. Menurut Setyawati (2010:44) kesalahan berbahasa tataran morfologi disebabkan karena berbagai hal. Klasifikasi kesalahan berbahasa dalam tataran morfologi antara lain adalah penghilangan afiks, bunyi yang seharusnya luluh tidak diluluhkan, pengantian morf, penyingkatan morf, penentuan bentuk dasar yang tidak tepat, penempatan afiks yang tidak tepat dan pengulangan kata majemuk yang tidak tepat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Kesalahan Afiksasi

Afiks sendiri merupakan morfem yang terikat yang berguna dalam pembentukan kata, sedangkan afiksasi menurut Chaer (2015:23) afiksasi adalah salah satu proses dalam pembentukan kata turunan baik berkategori verba, berkategori nomina maupun berkategori ajektiva. Proses dalam pembentukan kata dengan cara membubuhkan afiks dengan kata yang berkategori verba, berkategori nomina maupun berkategori ajektiva. Adapun jenis afiks yaitu prefiks, infiks, sufiks, dan konfiks.

Menurut Rohmadi (2013) proses afiksasi adalah proses pembentukan kata jadian/kompleks Beberapa imbuhan bahasa Indonesia yang dapat menjadi afiks dalam proses afiksasi salah satunya adalah prefiks. Prefiks adalah salah satu cabang dari afiksasi yang membahas tentang kata imbuhan awalan. Kata imbuhan awalan yaitu berupa di-, ke, per, ke-, dan lainnya.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa kesalahan afiksasi adalah kesalahan saat proses pembentukan kata yang menggunakan afiks baik prefiks, infiks, sufiks ataupun konfiks. Proses pembentukan kata dengan afiks yang tidak sesuai dengan aturan kebahasaan sehingga menyebabkan kesalahan dalam proses afiksasinya.

3. Morfologi

Menurut Ramlan (1983: 16-17) dalam bukunya mengatakan bahwa morfologi adalah suatu ilmu bahasa yang membicarakan seluk beluk dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perubahan- perubahan arti kata, serta fungsi perubahan- perubahan bentuk kata dari segi gramatik maupun fungsi semantik.

Pengertian morfologi juga dikemukakan oleh Chear (2008: 3) kedalam dua jenis pengertian yaitu secara etimologi dan harfiah. Secara etimologi kata morfologi berasal dari kata *morf* yang mempunyai arti “bentuk” dan kata *logi* yang berarti “ilmu”, sedangkan arti morfologi secara harfiah adalah ilmu mengenai bentuk. Morfologi dalam kajian linguistik mempunyai pengertian ilmu yang mempelajari bentuk- bentuk kata, dan pembentukan- pembentukan kata.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa morfologi merupakan ilmu yang mempelajari tentang seluk beluk kata dan pembentukannya, serta arti dari perubahannya.

Dalam pembentukan kata, tidak terlepas dengan yang namanya morfem. Morfem sendiri merupakan satuan gramatikal terkecil yang memiliki makna. Kata terkecil menunjukkan bahwasanya, sebuah morfem tidak bisa dibagi menjadi lebih kecil lagi. Seperti contoh kata membeli dapat dianalisis menjadi dua bentuk terkecil yaitu (me-) dan (beli). Bentuk (me-) adalah sebuah morfem, yakni morfem afiks yang secara gramatikal memiliki sebuah makna; dan bentuk (beli) juga sebuah morfem, yakni morfem dasar yang secara leksikal memiliki makna. Kalau bentuk beli dianalisis menjadi lebih kecil lagi, menjadi be- dan li-, keduanya jelas tidak memiliki makna. Jadi, keduanya bukan morfem (Chaer, 2015: 13).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Morfem dibedakan menjadi beberapa kategori berdasarkan kebebasan, keutuhan, makna, dan sebagainya.

1. Berdasarkan kebebasannya, morfem dibedakan menjadi morfem bebas dan morfem terikat. Morfem bebas mempunyai pengertian morfem yang dapat langsung digunakan dalam sebuah penuturan, contohnya seperti morfem {pulang}, {merah}, dan {pergi}. Morfem bebas ini dikatakan juga sebagai morfem dasar jika nantinya mendahan imbuhan. Berbeda dengan morfem bebas, morfem terikat adalah morfem yang tidak dapat digunakan secara langsung dalam penuturan sebelum bergabung dengan morfem lain. Semua afiks dikatakan sebagai morfem terikat karena sebelum membentuk kata, haru bergabung dengan morfem lain. Selain itu contoh kata dasar yang termasuk ke dalam morfem terikat yaitu {henti}, {juang}, dan {geletak}. Ketiga morfem tersebut perlu yang namanya penggabungan untuk bisa diterima dalam sebuah penuturan. Misalnya {juang} menjadi berjuang, pejuang, dan daya juang.
2. Berdasarkan keutuhan bentuknya, morfem dibedakan menjadi morfem utuh dan morfem terbagi. Morfem utuh yaitu morfem yang utuh secara fisik. Semua morfem dasar, prfefiks, infiks, sufiks, termasuk ke dalam morfem utuh. Sedang morfem terbagi, adalah morfem yang fisiknya terbagi atau disisipi morfem lain. Semua lonfiks {per-an}, {ke-an}, {per-an} termasuk ke dalam morfem terbagi. Contoh morfem {ber-an} pada kata bermunculan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Berdasarkan kemungkinan menjadi dasar dalam pembentukan kata, morfem dibedakan menjadi morfem dasar dan morfem afiks. Morfem dasar adalah morfem yang bisa menjadi pembentukan dalam proses morfologis. Misalnya morfem {beli}, {makan}, dan {merah}. Bisa dikatakan, bahwasanya morfem dasar ini bisa berupa morfem bebas maupun terikat. Sedangkan pengertian dari morfem afiks adalah morf yang menjadi pembentuk dalam proses afiksasi seperti morfem {me}, {-kan}, dan {pe-an}.

4. Afiks

Afiks merupakan morfem yang terikat yang berguna dalam pembentukan kata. Menurut Chaer (2015:23) afiks terbagi menjadi beberapa bentuk yaitu prefiks, infiks, sufiks dan konfiks. Berikut jenis afiks sebagai berikut:

a. Prefiks (awalan)

Prefiks (awalan) yaitu afiks yang diletakkan di depan bentuk dasar. Prefiks dalam bahasa Indonesia meliputi meN-, ber-, di-, ter-, peN-, pe-, se-, per-, dan ke- (Ramlan, 2012 :60). Sejalan dengan itu Keraf (1996: 94) mengatakan, bahwa “Prefiks atau awalan adalah suatu unsur yang secara struktural dilekatkan di depan sebuah kata dasar atau bentuk dasar”. Artinya unsur awal yang terdapat pada kata.

Awalan atau prefiks me- mempunyai alomorf mem-, men-, me-, meny, meng, menge. Awalan ber- mempunyai alomorf ber-, be-, dan bel-. Selanjutnya awalan pe- juga mempunyai alomorf

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peng-, pem-, peny-, pen-, pe-, dan pel-. Awalan ter- memiliki alomorf te-, dan tel-. Contoh sebagai berikut:

Tabel 2.1 Prefiks

NO	Bentuk Dasar	Prefiks	Alomorf	Kata baru
1	Beku	me-	mem-	membeku
2	Cair	me-	men-	Mencair
3	Gambar	me-	meng-	menggambar
4	Main	ber-		bermain
5	Ajar	ber-	bel-	belajar
6	Garis	pe-	peng-	penggaris
7	Lambat	ter-	-	terlambat

b. Infiks (sisipan)

Menurut Chaer (2015) Infiks atau sisipan adalah afiks yang dibubuhkan di tengah kata, biasanya pada suku awal kata. Yaitu infiks -el, infiks -em, infiks -er. Contoh kata yang dibubuhkan infiks adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2 Infiks

NO	Bentuk Dasar	Infiks	Kata Baru
1	Gigi	er-	Gerigi
2	Kilau	em-	kemilau
3	Getar	em-	gemetar
4	Suling	er-	seruling

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Sufiks (akhiran)

Menurut Chaer (2015) Sufiks adalah afiks yang dibubuhkan di kanan bentuk dasar, seperti sufik -kan, sufiks -i, sufiks -an, dan sufiks -nya. Contoh kata dasar yang dibubuhkan sufiks adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3 Sufiks

NO	Kata Dasar	Sufiks	Kata Baru
1	Rasa	-kan	Rasakan
2	Dekat	-i	Dekati
3	Makan	-an	Makanan
4	Diri	-nya	Dirinya

d. Konfiks (gabungan awalan dan akhiran)

Menurut Ramlan (2012:59) simulfiks atau konfiks adalah afiks yang dibubuhkan di kiri dan kanan bentuk dasar secara bersamaan karena merupakan satu kesatuan afiks.

Adapaun konfiks yaitu konfiks ke-an, konfiks ber-an, konfiks per-an, dan konfiks se-nya. Berikut contoh kata dasar yang dibubuhi konfiks sehingga menjadi kata baru:

Tabel 2.4 Konfiks

No	Kata Dasar	Konfiks	Kata Baru
1	Malam	ke-an	Kemalaman
2	Tabur	ber-an	Bertaburan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Alomorf

Menurut Chaer (2009) alomorf adalah variasi bentuk dari morfem. Terjadinya alomorf karena pengaruh lingkungan yang dimasukinya. Variasi ini terjadi pada perubahan bunyi (fonologis) tanpa perubahan makna.

Awalan atau prefiks me- mempunyai alomorf mem-, men-, me-, meny, meng, menge. Awalan ber- mempunyai alomorf ber-, be-, dan bel-. Selanjutnya awalan pe- juga mempunyai alomorf peng-, pem-, peny-, pen-, pe-, dan pel-. Awalan ter- memiliki alomorf te-, dan tel-. Berikut penjelasannya:

- a. meN- beralomorf menjadi mem- apabila diikuti bentuk dasar yang berawal dengan fonem /p, b, f/. Fonem /p/ hilang, kecuali pada beberapa bentuk dasar yang berasal dari kata asing yang masih mempertahankan keasingannya dan pada bentuk dasar yang berprefiks, ialah prefiks per. Contohnya sebagai berikut:

meN- + paksa = memaksa

meN- + bawa = membawa

meN- + produksi = memproduksi

meN- + protes = memprotes

- b. meN- beralomorf menjadi men- apabila diikuti bentuk dasar yang berawal dengan fonem /t, d, s/. Fonem /t/ hilang kecuali pada beberapa bentuk dasar yang berasal dari kata asing yang masih mempertahankan keasingannya dan pada bentuk dasar yang berprefiks, ialah prefiks ter-. Fonem /s/ hanya berlaku bagi beberapa bentuk dasar yang berasal dari kata asing yang masih mempertahankan keasingannya. Contohnya sebagai berikut:

meN- + tulis = menulis

meN- + tari = menari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. meN- beralomorf menjadi meny- apabila diikuti bentuk dasar yang berawal dengan fonem /s, c, j/. Fonem /s/ hilang. Contohnya sebagai berikut:

meN- + sapu = menyapu

- d. meN- beralomorf menjadi meng- apabila diikuti bentuk dasar yang berawal dengan fonem /k, g, x, h, vokal/. Fonem /k/ hilang kecuali pada beberapa bentuk dasar yang berasal dari kata asing yang masih mempertahankan keasingannya. Contoh:

meN- + karang = mengarang

meN- + gali = menggali

meN- + ikat = mengikat

meN- + koordinir = mengkoordinir

- e. meN- beralomorf menjadi me- apabila diikuti bentuk dasar yang berawal dengan fonem /y, r, l, w, nasal/.

Contohnya:

meN- + ramal = meramal

meN- + nyanyi = menyanyi

- f. meN- beralomorf menjadi menge- apabila diikuti bentuk dasar yang terdiri dari satu suku. Contohnya:

meN + bom = mengebom

meN- + cat + mengecat

meN- + las = mengelas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. peN- beralomorf menjadi pem- apabila diikuti bentuk dasar yang berawal dengan fonem /p, b, f/. Fonem /p/ hilang contohnya:

peN- + pakai = pemakai

peN- + bawa = pembawa

- h. peN- beralomorf menjadi pen- apabila diikuti bentuk dasar yang berawal dengan fonem /t, d, s/. Fonem /t/ hilang kecuali pada beberapa bentuk dasar yang berasal dari kata asing yang masih mempertahankan keasingannya, dan fonem /s/ hanya berlaku bagi beberapa bentuk dasar yang berasal dari kata asing yang masih mempertahankan keasingannya. Misalnya:

peN- + tulis = penulis

peN + dorong = pendorong

- i. peN- beralomorf menjadi peny- apabila diikuti bentuk dasar yang berawal dengan fonem /s, c, j/. Fonem /s/ hilang contohnya:

peN- + sadur = penyadur

- j. peN- beralomorf menjadi peng- apabila diikuti bentuk dasar yang berawal dengan fonem /k, g, x, h, vokal/. Fonem /k/ hilang contohnya:

peN- + karang = pengarang

peN- + gali = penggali

peN- + ikut + pengikut

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

k. peN- beralomorf menjadi pe- apabila diikuti bentuk dasar yang berawal dengan fonem /y, r, l, w, nasal/. Contohnya:

peN- + ramal = peramal

peN + nyanyi = penyanyi

l. peN- beralomorf menjadi penge- apabila diikuti bentuk dasar yang terdiri dari satu kata. Contohnya:

peN- + cat = pengecat

m. ber- beralomorf menjadi be- apabila diikuti bentuk dasar yang berawal dengan fonem /r/, dan beberapa bentuk dasar yang suku pertamanya berakhir dengan /er/. Contohnya:

ber- + kerja + bekerja

n. ber- beralomorf menjadi bel- apabila diikuti bentuk dasar ajar contohnya:

ber- + ajar = belajar

o. ber- beralomorf menjadi ber apabila diikuti bentuk dasar selain yang tersebut di atas ialah bentuk dasar yang tidak berawal dengan fonem r, bentuk dasar yang suku pertamanya tidak berakhir er, dan bentuk dasar yang bukan morfem ajar. Contohnya:

ber + kata = berkata

ber + tugas = bertugas

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

p. b per- beralomorf menjadi pe- apabila diikuti bentuk dasar yang berawal dengan fonem /r/. Contohnya:

per- + ragakan = peragakan

q. per- beralomorf menjadi pel- apabila diikuti bentuk dasar yang berupa morfem ajar contohnya:

per-+ ajar = pelajar

r. per- beralomorf menjadi per- apabila diikuti bentuk dasar yang tidak berawal dengan fonem /r/ dan bentuk dasar yang bukan morfem ajar contohnya:

per- + kaya = perkaya

per- + teguh= perteguh

6. Bentuk Kesalahan Afiksasi

Kesalahan berbahasa yang sering terjadi dalam tataran morfologi salah satunya adalah kesalahan afiksasi. Menurut Setyawati (2010:44) kesalahan afiksasi antara lain sebagai berikut:

a. Kesalahan Penggunaan Prefiks

1) Penghilangan Prefiks Me-

Dalam tulisan sering dijumpai suatu kesalahan salah satunya penghilangan prefiks me- pada kata bentukan. Kesalahan tersebut terjadi karena adanya penghematan kata. Kata tersebut menjadi kata yang salah akibat penghematan kata. Hal tersebut sejalan dengan yang dinyatakan oleh (Setyawati, 2010:44) bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sering dijumpai gejala penghilangan afiks me- yang disebabkan oleh penghematan kata yang tidak perlu. Berikut contoh bentuk tidak baku dan bentuk baku:

Tabel 2.5 Penghilangan Prefiks Me-

No	Bentuk Tidak Baku	Bentuk Baku
1	Bunga mawar dan bunga tulip pameran keelokan mahkota mereka.	Bunga mawar dan bunga tulip memamerkan keelokan mahkota mereka.
2	Kau katakan juga hal ini kepada Tuan Samosir?	Kau mengatakan juga hal ini kepada Tuan Samosir?

2) Penghilangan Prefiks Ber-

Dalam pemakaian bahasa indonesia sering ditemui penggunaan kata dengan menghlangkan prefiks ber-. Pemakaian yang salah adalah ketika prefiks ber- tidak diperlihatkan. Seperti menurut Setywati (2010:45) bahwa sering pemakai bahasa indonesia menghilangkan prefiks ber-. Prefiks ber- tidak dieksplisitkan. Berikut contoh penggunaan prefiks ber- yang tidak baku dan baku:

Tabel 2.6 Penghilangan Prefiks Ber-

No	Bentuk Tidak Baku	Bentuk Baku
1	Pendapat guruku beda dengan pendapat ibuku	Pendapat guruku berbeda dengan pendapat ibuku
2	Marilah kita ke Duffan, kita renang di sana	Marilah kita ke Duffan, kita berenang di sana.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Bunyi yang seharusnya luluh tidak diluluhkan

Fonem /k, p, t, s/ seharusnya diluluhkan jika mendapat prefiks atau awalan meng-. Berikut contohnya:

Tabel 2.7 Bunyi yang seharusnya luluh tidak diluluhkan

No	Bentuk Tidak Baku	Bentuk Baku
1	Kita harus ikut serta mensukseskan kampanye ini.	Kita harus ikut serta menyukseskan kampanye ini.
2	Budi diberi sanksi karena tidak mentaati peraturan sekolah.	Budi diberi sanksi karena tidak menaati peraturan sekolah.

4) Peluluhan Bunyi /c/ tidak tepat

Kata dasar yang fonemnya /c / diawal sering diluluhkan jika mendapat prefiks meng- padahal hal tersebut tidaklah tepat.

Perhatikan contoh sebagai berikut:

Tabel 2.8 Peluluhan Bunyi /c/ tidak tepat

No	Bentuk Tidak Baku	Bentuk Baku
1	Fernando sudah lama menyintai Putri.	Fernando sudah lama mencintai Putri.
2	Jangan suka menyontoh tugas orang lain.	Jangan suka mencontoh tugas orang lain.

5) Peluluhan gugus konsonan tidak tepat

Sering ditemui pemakaian kata bentukan yang berasal dari gabungan prefiks meng- dan kata dasar berfonem gugus konsonan. Penggabungan tersebut meluluhkan konsonan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gugus konsonan /pr/, /st/, /sk/, /tr/, /sp/, dan /kl/ pada awal kata dasar tidak luluh jika diletakkan prefiks meng-. Perhatikan contoh sebagai berikut:

Tabel 2.9 Peluluhan gugus konsonan tidak tepat

No	Bentuk Tidak Baku	Bentuk Baku
1	Pabrik itu setiap bulan dapat memproduksi satu ton beras.	Pabrik itu setiap bulan dapat memproduksi satu ton beras.
2	Rans menyepnsori acara pacu jalur di Kuansing.	Rans mensponsori acara pacu jalur di Kuansing.

6) Morf menge- tergantikan morf lain

Pergantian morf menge- sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Jika kata dasar yang bersuku satu maka prefiks meng- akan beralomorf menjadi menge-. Perhatikan contoh sebagai berikut:

Tabel 2.10 morf menge- tergantikan morf lain

No	Bentuk Tidak Baku	Bentuk Baku
1	Ayah mencat rumahku dua hari yang lalu.	Ayah mengecat rumahku dua hari yang lalu
2	DPR sudah mensahkan undang-undang perpajakan.	DPR sudah mengesahkan undang-undang perpajakan.

7) Morf be- tergantikan morf ber-

Prefiks ber- jika melekat pada kata dasar berfonem /r/, kata dasar suku kata pertama berakhir dengan unsur er akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beralomorf be-. Namun hal itu seling keliru morf be- tergantikan oleh morf ber- seperti contoh sebagai berikut:

Tabel 2.11 Morf be- tergantikan morf ber-

No	Bentuk Tidak Baku	Bentuk Baku
1	Bintang itu berkerlip di langit.	Bintang itu bekerlip di langit.
2	Debu- debu berterbangan di udara.	Debu- debu beterbangan di udara.

8) Morf pe- tergantikan morf per-

Morfem per- jika melekat pada kata dasar yang suku kata pertamanya berakhr dengan er maka alomorfnya adalah pe- bukan per-. Contohnya sebagai berikut:

Tabel 2.12 Morf pe- tergantikan morf per-

No	Bentuk Tidak Baku	Bentuk Baku
1	Pak Joko memiliki peternakan ayam di Jogja.	Pak Joko memiliki peternakan ayam di Jogja.
2	Para peserta lomba balap karung mulai beraksi.	Para peserta lomba balap karung mulai beraksi.

9) Morf te- tergantikan morf ter-

Morfem ter- akan beralomorf menjadi te- jika bertemu dengn kata dasar berfonem awal /r/ dan kata dasar yang mengandung unsur er pada kata pertama. Contohnya sebagai berikut:

Tabel 2.13 morf te- tergantikan morf ter-

No	Bentuk Tidak Baku	Bentuk Baku
1	Jangan mudah	Jangan mudah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	terperdaya.	teperdaya.
2	Kakak marah karena bajunya terpercik air.	Kakak marah karena bajunya tepercik air.

10) Penyingkatan morf mem-, men-, meng-, meny-, dan menge

Seharusnya alomorf meng- dituliskan secara lengkap tidak perlu diprsingkat. Berikut contohnya sebagai berikut:

Tabel 2.14 Penyingkatan morf

No	Bentuk Tidak Baku	Bentuk Baku
1	Astuti mendapat tawaran tari di acara pagelaran seni.	Astuti mendapat tawaran menari di acara pagelaran seni.
2	Lesti nyuruh budi untuk datang tepat waktu	Lesti menyuruh budi untuk datang tepat waktu.

11) Penggunaan prefiks ke- tidak tepat

Dalam kehidupan kesalahan penggunaan prefiks ke- ini sering ditemukan. Seharusnya ter- bukan ke-. Adapun bentuk kesalahannya adalah sebagi berikut:

Tabel 2.15 penggunaan prefiks ke- tidak tepat

No	Bentuk Tidak Baku	Bentuk Baku
1	Jangan keburu nafsu, selesaikan dengan tenang.	Jangan terburu nafsu, selesaikan dengan tenang.
2	Kertas hasil ujian Reni kebakar.	Kertas hasil ujian Reni terbakar

b. Kesalahan Penggunaan Infiks

1) Penggunaan Infiks er yang tidak tepat

Dalam penggunaan infiks memang jarang ditemukan kesalahan. Namun tidak dipungkiri bahwa sebagian kecil masih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ada yang salah dalam menggunakan infiks salah satunya adalah penggunaan infiks er yang tidak tepat. Berikut contohnya:

Tabel 2.16 penggunaan infiks er yang tidak tepat

NO	Bentuk Tidak Baku	Bentuk Baku
1	Warga bali sangat menjaga tradisi yang di wariskan lerluhurnya	Warga bali sangat menjaga tradisi yang di wariskan leluhurnya

c. Kesalahan Penggunaan Sufiks

1) Penggunaan Sufiks -ir tidak tepat

Sufiks -ir ini tidak baku namun sering digunakan seperti pada contoh sebagai berikut:

Tabel 2.17 penggunaan sufiks -ir tidak tepat

No	Bentuk Tidak Baku	Bentuk Baku
1	Ketua mengkoordinir anggotanya.	Ketua mengkoordinasi anggotanya
2	Soekarno- Hatta memproklamirkan negara Republik Indonesia	Soekarno- Hatta memproklamasikan negara Republik Indonesia

d. Kesalahan Penggunaan Konfiks

1) Pembentukan kata dengan Konfiks di- kan yang tidak tepat

Bentukan kata dengan konfiks di- -kan tidak sepenuhnya benar.

Terdapat beberapa bntukan yang belum benar sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.18 pembentukan kata dengan konfiks di-kan tidak tepat

No	Bentuk Tidak Baku	Bentuk Baku
1	Telah diketemukan barang bukti berupa sebilah pisau dan senjata tajam lainnya.	Telah ditemukan barang bukti berupa sebilah pisau dan senjata tajam lainnya.

7. Teks Narasi

Menurut Keraf (2010:135) teks narasi adalah teks yang menggambarkan secara rinci suatu cerita dengan urutan waktu yang runtut dan jelas, sedangkan menurut Cahyani, Dewi & Setiawan (2021) teks narasi adalah suatu bentuk wacana yang berusaha menggambarkan secara detail kepada pembaca mengenai suatu cerita berdasarkan urutan waktu yang jelas dan runtut. Karangan narasi merupakan suatu jenis karangan dalam bentuk bahasa tulis yang terikat oleh aturan bahasa baku.

Sejalan dengan pendapat Sugina (2018) karangan narasi ialah suatu bentuk wacana yang berusaha menggambarkan dengan jelas kepada si pembaca terkait dengan peristiwa yang telah terjadi. Menulis narasi yang berisi fakta disebut sbagai narasi ekspositoris, sedangkan narasi yang berisikan fiksi disebut narasi sugestif.

Menurut Marlina & Indihadi (2020) menulis teks narasi adalah kegiatan menulis karangan berisi suatu kejadian atau peristiwa dalam satu kesatuan waktu secara berurutan dari awal sampai akhir. Karangan narasi merupakan bentuk tulisan yang berupaya menghasilkan, mengisahkan, dan merangkaikan tingkah laku manusia dalam suatu kejadian secara kronologis atau berjalan dalam suatu kesatuan waktu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa teks narasi adalah teks yang menceritakan tentang suatu kejadian atau peristiwa berdasarkan urutan kejadiannya dengan jelas mulai sampai akhir peristiwa itu terjadi sehingga pembaca seolah-olah menyaksikan langsung apa yang di baca.

8. Faktor Penyebab Kesalahan Berbahasa

Penyebab kesalahan bahasa ada pada orang yang menggunakan bahasa yang bersangkutan bukan pada bahasa yang digunakan Setyawati (2010:13) artinya kesalahan berbahasa ini terjadi akibat individunya bukan bahasanya. Terdapat beberapa hal yang menyebabkan kesalahan berbahasa seperti terkontaminasi bahasa yang sebelumnya dikuasai seperti bahasa daerah, selain itu penyebab lainnya seperti kurangnya pemahaman mengenai tata bahasa baku, pengajaran bahasa yang kurang sempurna, pemilihan bahan ajar yang tidak sesuai dan faktor lainnya. Berikut beberapa penyebab tersebut:

- a. Terpengaruh bahasa yang dikuasai terlebih dahulu. Artinya kesalahan berbahasa terjadi karena masuknya unsur bahasa lain kedalam bahasa yang digunakan.
- b. Pemahaman yang kurang terhadap bahasa yang dipakai. Artinya adanya kekeliruan dalam memahami dan menerapkan kaidah bahasa.
- c. Pengajaran bahasa yang kurang tepat dan kurang sempurna.

Hal ini berkaitan dengan bahan ajar dan cara mengajar. Cara pengajaran meliputi teknik penyajian, urutan penyajian, dan alat- alat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bantu pengajaran. Sedangkan bahan ajar seperti sumber belajar, pemilihan, penyusunan, pengukuran, dan penekanan.

Kesalahan ini terjadi akibat ketidaksengajaan dan tidak disadari oleh penuturnya. *Error* adalah kesalahan berbahasa akibat penutur melanggar kaidah atau aturan tata bahasa (*breach of code*). Kesalahan ini terjadi akibat penutur sudah memiliki aturan atau kaidah tata bahasa yang berbeda dari tata bahasa yang lain sehingga berdampak pada ketidaksempurnaan tuturan. *Mistake* adalah kesalahan berbahasa akibat penutur tidak tepat dalam memilih kata atau ungkapan untuk situasi tertentu. Kesalahan ini mengacu kepada kesalahan akibat penutur tidak tepat menggunakan kaidah yang diketahui benar, bukan karena kurangnya penguasaan bahasa kedua (Nurwicaksono & Amelia, 2018).

Dalam pembelajaran bahasa terdapat dua hal yang menjadi penyebab kesalahan berbahasa yaitu berasal dari peserta didik seperti tidak adanya kemauan, tidak adanya kesungguhan dan kemampuan peserta didik. Selain itu penyebab lain adalah faktor dari luar seperti lingkungan yaitu terkontaminasi bahasa ibu. Pendapat diatas sejalan dengan yang dikemukakan oleh Setiawan & Zyuliatina (2020) dalam hal pembelajaran bahasa ada dua kemungkinan penyebab kesalahan dalam berbahasa. Kemungkinan tersebut antara lain meliputi pembelajar bahasa segera menguasai sebuah bahasa yang diajarkan dan pembelajar tersebut tidak segera menguasai bahasa yang diajarkan. Kesalahan berbahasa yang berasal dari peserta didik penyebabnya antara lain: kemauan,

kesungguhan, dan kemampuan peserta didik dalam mempelajari bahasa yang dipelajari.

Artinya, peserta didik yang mempunyai kemauan tinggi, maka akan segera menguasai bahasa yang dipelajarinya. Kesungguhan dalam mempelajari bahasa akan berdampak pada kecermatan dan ketekunannya dalam mempelajari bahasanya. Oleh karena itu, peserta didik yang memiliki kesungguhan dan ketekunan tinggi ia segera menguasai bahasa yang dipelajarinya.

Penyebab terjadinya kesalahan berbahasa yang berasal dari luar pembelajar bahasa ialah lingkungan sekitar pembelajar bahasa, guru yang mendidik pembelajar bahasa, dan bahasa ibu dari pembelajar bahasa. Faktor dari lingkungan sekitar pembelajar bahasa mempunyai peran yang signifikan terhadap pemerolehan dari suatu bahasa atau penguasaan suatu bahasa yang dipelajari. Lingkungan sekitar pembelajar bahasa adalah lingkungan yang dapat memengaruhi pembelajaran bahasa. Lingkungan tersebut antara lain: lingkungan yang berada di rumah, lingkungan yang berada dari luar rumah dan lingkungan yang berada di dalam sekolah.

Penelitian Relevan

Saat ini banyak penelitian yang menganalisis terkait kesalahan berbahasa. Penelitian terdahulu yang relevan menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya guna mengembangkan hasil penelitian yang terbaru. Melalui penelitian ini harapan peneliti adalah mampu memberikan wawasan dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan baru serta menghadirkan referensi baru yang berguna bagi civitas akademika dan peneliti selanjutnya.

Adapun penelitian terdahulu yang relevan adalah penelitian Astuti 2019 dengan judul “Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Tataran Morfologi pada Karangan Deskripsi peserta Didik Kelas VII E dan VII F SMPN 35 Semarang”. Peneliti menyimpulkan bahwa terdapat kesalahan berbahasa dalam morfologi berupa kesalahan dalam tataran afiksasi, reduplikasi dan komposisi. Selain itu peneliti juga membahas faktor atau penyebab kesalahan berbahasa. Faktor penyebabnya adalah penggunaan bahasa ibu, kurangnya pengetahuan mengenai penggunaan bahasa sesuai kaidahnya, dan pengajaran yang kurang tepat. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa triangulasi data. Persamaan penelitian Astuti dengan penelitian ini adalah sama – sama membahas mengenai analisis kesalahan berbahasa tataran morfologi dalam sebuah karangan atau teks. Namun terdapat perbedaan antara penelitian Astuti dengan penelitian ini yaitu pada data dan sumber data. Penelitian Astuti data dan sumber data yang digunakan berupa karangan deskripsi peserta didik kelas VII E dan VII F SMPN 35 Semarang, sedangkan penelitian ini menggunakan data dan sumber data yaitu berupa teks narasi yang dibuat siswa kelas VII MTs N 2 Pekanbaru.

Penelitian Lusia Berti Rameria 2021 dengan judul “Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Tataran Bidang Fonologi dan Morfologi dalam Karangan Pembelajar BIPA di ILCIC Lembaga Bahasa Universitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

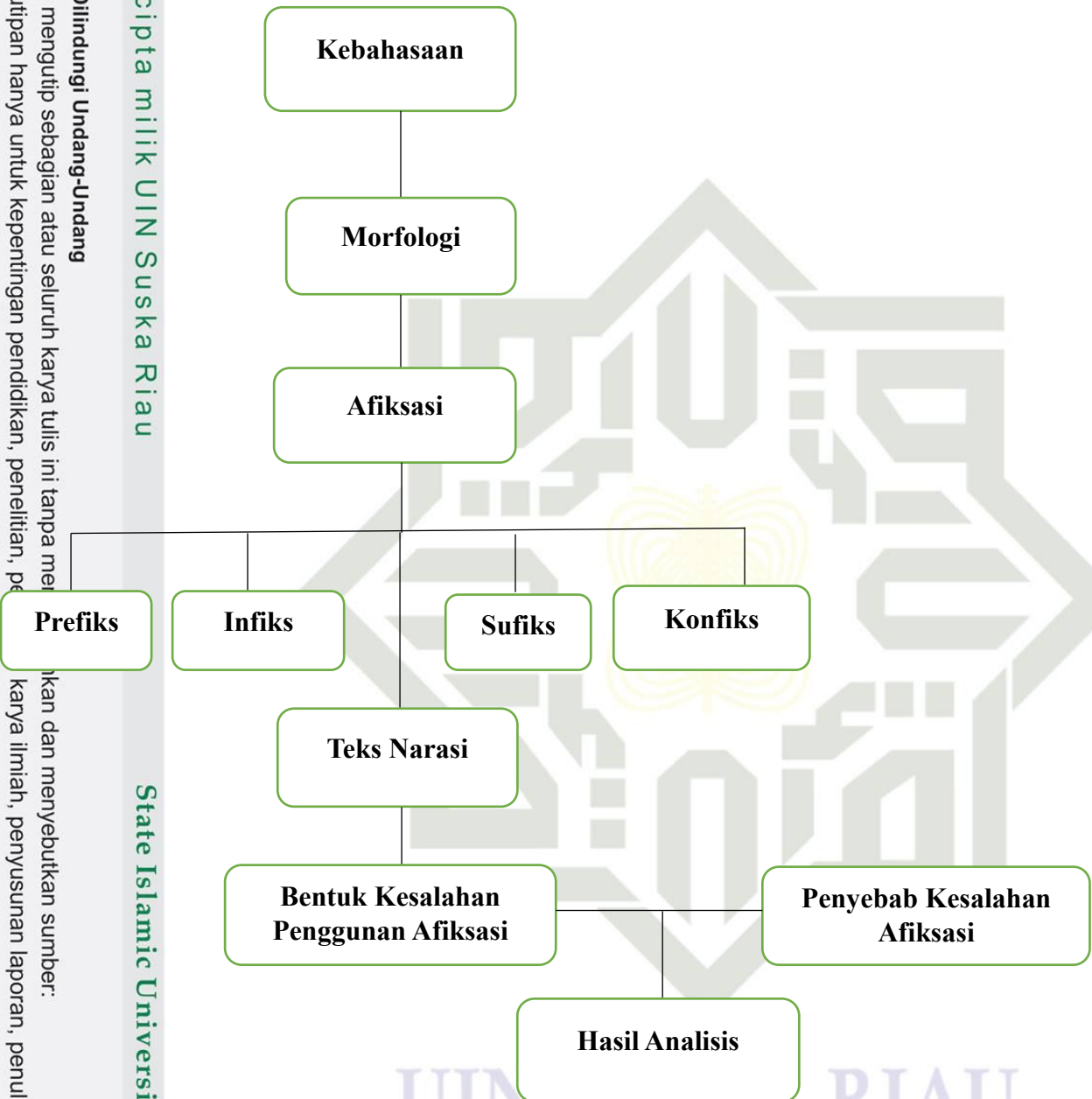
Sananta Dharma Yogyakarta periode 2019 – 2020”. Persamaan penelitian Lusia dengan penelitian ini adalah sama sama meneliti tentang kesalahan berbahasa tataran morfologi. Namun terdapat perbedaan karena dalam penelitian Lusia tidak hanya memfokuskan pada kesalahan tataran morfologi tapi juga kesalahan fonologi. Selain itu data yang diperoleh pada penelitian ini berbeda dengan penelitian lusia berti.

Penelitian Abdul Mutolib 2022 dengan judul “Kesalahan Berbahasa Tataran Morfologi dalam Berita Kriminal Media Online Demonstrant.id”. Persamaan penelitian Abdul dengan Penelitian ini adalah sama- sama meneliti kesalahan berbahasa tataran morfologi. Namun perbedaanya terdapat pada sumber data yang diteliti. Pada penelitian Abdul sumber datanya adalah kesalahan berbahasa yang terdapat dalam berita kriminal media online Demonstrand. Id, sedangkan pada penelitian ini sumber datanya adalah kesalahan berbahasa yang terdapat pada teks naras karangan siswa kelas VII MTs N 2 Pekanbaru.

Kerangka Berpikir

Terdapat beberapa bidang dalam kebahasaan seperti morfologi, fonologi, dan sintaksis. Pada penelitian ini bidang kebahasaan yang diteliti adalah morfologi yaitu cabang ilmu linguistik yang mempelajari tentang seluk beluk kata. Dalam morfologi terdapat afiksasi yang terdiri dari prefiks, sufiks, infiks, dan konfiks. Penggunaan afiksasi tersebut terdapat dalam teks narasi karangan siswa. Namun terdapat kesalahan penggunaan afiksasi yang dilakukan. Dan kesalahan tersebut memiliki faktor penyebab. Adapun rancangan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan, dan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mencari pemahaman dalam suatu fenomena atau permasalahan lalu memecahkan permasalahan tersebut dengan cara menggumpulkan data, mengelompokkan, menganalisis, menginterpretasikan data, dan membuat kesimpulan serta laporan. Pernyataan tersebut sejalan dengan yang dikemukakan Moleong (2017:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu masalah yang dialami subjek penelitian dengan cara menggambarkan dalam bentuk bahasa pada konteks alamiah. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme bertujuan untuk meneliti kondisi pada objek secara alamiah dan peneliti sebagai instrumen kunci dan analisis data bersifat induktif Sugiyono (2013:13).

Berdasarkan uraian diatas penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh atau dihasilkan berupa fakta dari dokumen atau naskah berupa teks narasi yang dikaji dan fakta tersebut akan dideskripsikan berdasarkan teori yang digunakan. Pada penelitian ini mendeskripsikan bentuk kesalahan Penggunaan afiksasi pada teks narasi karangan siswa kelas VII MTs N 2 Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini bertujuan untuk mencari data tentang kesalahan-kesalahan yang terjadi dalam penggunaan afiksasi yang terdapat pada teks narasi karangan siswa kelas VII MTs N 2 Pekanbaru. Sejalan dengan pendapat Moleong (2017:6) deksriptif yaitu jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan sejelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti.

2. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan morfologi yaitu penelitian ini berusaha mengkaji mengenai kesalahan berbahasa tataran morfologi berupa kesalahan penggunaan afiksasi. Penggunaan afiksasi dalam teks narasi karangan siswa seperti prefiks, infiks, sufiks, dan konfiks akan diteliti melalui tabel penggunaan afiksasi. Jika keempat hal tersebut tidak sesuai dengan pedoman tata bahasa baku dan kaidah kebahasaan maka dikategorikan kesalahan penggunaan afiks berdasarkan bentuknya.

B. Data dan Sumber Data

1. Data

Pada penelitian ini datanya berupa bentuk kesalahan penggunaan afiksasi. Kesalahan penggunaan afiksasi tersebut berupa fakta yang dijadikan informasi. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Arikunto (2010) data penelitian adalah segala bentuk fakta dan angka yang dijadikan suatu informasi. Data yang berupa bentuk kesalahan penggunaan afiksasi ini contohnya adalah penghilangan prefiks meng-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada suatu kalimat yang terdapat dalam teks narasi, peluluhan fonem yang salah pada kalimat teks narasi dan lainnya.

2. Sumber Data

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah teks narasi karangan siswa kelas VII MTs N 2 Pekanbaru. Dalam sumber data yang berupa teks narasi tersebut terdapat data data berupa kesalahan penggunaan afiksasi yang akan dianalisis dalam penelitian ini. Sumber data skunder adalah data pendukung untk penelitian. Sumber data skunder pada penelitian ini adalah hasil wawancara dengan narasumber yaitu Guru Bahasa Indonesia di MTs N 2 Pekanbaru.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut pendapat Sugiyono (2013: 297) populasi atau situasi sosial berupa objek atau subjek yang terdapat dalam tempat penelitian tersebut. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII MTs N 2 Pekanbaru. Adapun jumlah keseluruhan kelas VII di MTs N 2 Pekanbaru adalah lima kelas yaitu kelas VII-cd, VII-1, VII-2, VII-3, dan VII-4. Setiap kelas berjumlah 30 orang siswa jadi total seluruh siswa kelas VII adalah 150 orang siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi. Sampel adalah sesuatu yang diperlukan dalam penelitian, namun untuk mengambil sampel diperlukan teknik pengambilan sampel. Pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertentu. Maka sampel pada penelitian ini pertimbangannya adalah kesalahan penggunaan afiksasi.

Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat Sugiyono (2013:300) yang mengemukakan bahwa teknik *purposive sampling* adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang diteliti. Pada penelitian ini sampel yang diambil adalah kelas VII-4 yang berjumlah 30 orang siswa karena dianggap sudah mewakili dan memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel.

D. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2013: 305) dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri jika pada awalnya permasalahan belum jelas tetap setelah masalahnya jelas dapat dikembangkan suatu instrumen yang diharapkan dapat melengkapi data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara.

Instrumen penelitian adalah fasilitas atau alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar lebih mudah dan lebih baik serta sistematis agar mudah diolah. Maka instrumen yang digunakan untuk menunjang penelitian ini adalah pedoman analisis kesalahan berbahasa berupa materi yang bersumber dari buku Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia karya Hasan Alwi dkk. Selain itu instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar wawancara yang berguna saat mewawancarai narasumber guna memperoleh data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang penting dalam penelitian. seperti yang dikemukakan Sugiyono (2013: 308) teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis yang tujuan utamanya adalah mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Triangulasi yaitu gabungan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi yang digunakan adalah observasi tak berstruktur karena menyesuaikan kondisi dilapangan selama kegiatan observasi berlangsung. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat Sugiyono (2013: 313) yang mengemukakan bahwa observasi dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan tak berstruktur karena menyesuaikan kondisi dan fokus penelitian. Adapun hal yang di observasi dalam penelitian ini berupa pengamatan terhadap fenomena kesalahan penggunaan afiksasi yang terdapat di lokasi penelitian.

Observasi ini dilakukan untuk mengamati suatu permasalahan atau fenomena yang terdapat di lokasi penelitian dengan tujuan agar penelitian ini sesuai dengan pokok permasalahan yang terdapat di lokasi. Artinya permasalahan ini memang fakta dan tidak rekaan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini wawancara yang digunakan adalah wawancara berstruktur karena peneliti sudah mengetahui tentang informasi yang diperoleh. Adapun informasi yang diperoleh berupa kesalahan berbahasa. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sugiyono (2013:319) wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang diperoleh. Wawancara dalam penelitian ini mengenai fenomena kesalahan berbahasa siswa dalam penggunaan afiksasinya. Narasumbernya adalah salah satu guru bahasa Indonesia yang mengajar di lokasi penelitian yaitu MTs N 2 Pekanbaru.

Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui informasi lebih detail mengenai permasalahan yang terjadi di lokasi penelitian dengan cara mewawancarai narasumber atau subjek yang memiliki peran penting dalam lokasi penelitian yaitu guru yang mengajar di sekolah MTs N 2 Pekanbaru. Selain itu wawancara juga berguna sebagai data pendukung yaitu data skunder penelitian. Berikut lembar wawancara yang digunakan:

UIN SUSKA RIAU

LEMBAR WAWANCARA

Hari / Tanggal:

Nama :

Jabatan :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Berapa jumlah keseluruhan siswa kelas VII?	
2	Dari banyaknya jumlah siswa kelas VII apakah terdapat fenomena kesalahan berbahasa?	
3	Diantara beberapa kelas tersebut kelas manakah yang paling banyak melakukan kesalahan berbahasa?	
4	Kesalahan berbahasa yang dilakukan berupa lisan atau tulisan?	
5	Apakah siswa melakukan kesalahan berbahasa dalam menulis sebuah karangan atau teks?	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pertanyaan	Jawaban
	Kesalahan berbahasa dari segi apa yang sering dilakukan dalam menulis sebuah teks atau karangan?	
	Kesalahan berbahasa banyak macamnya salah satunya kesalahan dibidang morfologi, apakah kesalahan bidang morfologi terdapat pada teks atau karangan yang siswa tersebut?	
8	Apakah terdapat kesalahan penggunaan afiksasi dalam karangan atau teks yang dibuat siswa tersebut?	
	Apakah terdapat kesalahan berupa penghilangan prefiks? Dan bagaimana contohnya?	
15	Apakah terdapat kesalahan berupa penggunaan morf yang tergantikan dengan morf lain? Sebutkan satu contohnya!	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Pertanyaan	Jawaban
9	Apakah terdapat kesalahan berupa peluluhan bunyi-bunyi yang tidak tepat saat proses afiksasi? Sebutkan contohnya!	
12	Dalam teks atau karangan yang dibuat siswa apakah terdapat kesalahan penggunaan Infiks? Contoh kesalahannya seperti apa?	
13	Apakah terdapat kesalahan penggunaan sufiks pada karangan atau teks yang dibuat siswa? Seperti apa bentuknya?	
14	Dalam karangan atau teks yang dibuat siswa apakah terdapat kesalahan penggunaan konfiks? Bagaimana bentuknya?	
15	Apakah ada faktor tertentu yang menjadi penyebab siswa melakukan kesalahan- kesalahan tersebut?	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pertanyaan	Jawaban
16	Apakah kebiasaan menggunakan bahasa daerah turut mempengaruhi siswa sehingga melakukan kesalahan-kesalahan tersebut? Adakah bukti atau contoh yang menguatkan pendapat bahwa bahasa daerah ini mempengaruhi siswa dalam melakukan kesalahan tersebut?	
17	Selain hal tersebut apakah kurangnya kemampuan siswa mengenai tata bahasa baku dan atauran kaidah kebahasaan menjadi faktor penyebab kesalahan tersebut? Jika iya mengapa hal tersebut dapat terjadi?	
18	Selanjutnya, apakah rasa tidak keingin-tahuan dan ketidakmauan siswa juga menjadi penyebabnya? Jelaskan	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Pertanyaan	Jawaban
19	Adakah faktor dari luar diri siswa yang menjadi penyebab siswa tersebut melakukan kesalahan berbahasa khususnya kesalahan afiksasi?	
20	Apakah eror dan mistake juga terjadi pada saat siswa membuat karangan atau suatu teks?	

Mengetahui,

Narasumber

Peneliti

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang mendukung teknik observasi dan wawancara karena dengan adanya dokumentasi semakin memperkuat penelitian agar lebih kredibel (Sugiyono, 2013:329).

Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan adalah teks narasi karangan siswa kelas VII MTs N 2 Pekanbaru. Dokumen tersebut dijadikan bukti yang relevan untuk melanjutkan penelitian ke tahap analisis. Bentuk dokumentasi dalam penelitian ini adalah dokumen berupa teks narasi karangan siswa.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menemukan dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data dengan cara mengelompokkan data dalam kategori, menjabarkan data kedalam unit- unit, memilah yang penting, serta membuat kesimpulan yang dapat dipahami (Sugiyono, 2013: 333). Berdasarkan pendapat tersebut teknik analisis data pada penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif terdiri dari reduksi data, yaitu peneliti akan membaca teks narasi siswa untuk menemukan kesalahan penggunaan afiksasi. Selanjutnya display data, yaitu peneliti mengklasifikasikan rangkuman dari reduksi data dalam bentuk tabel. Yang terakhir verifikasi dan simpulan. Berikut merupakan tabel kesalahan penggunaan afiksasi.

Dengan adanya tabel tersebut dapat memudahkan peneliti dalam mengklasifikasikan bentuk kesalahan penggunaan afiksasi. Berikut tabel yang digunakan untuk analisis kesalahan afiksasi:

Tabel 3.1 Bentuk Kesalahan Afiksasi

No	BENTUK KESALAHAN AFIKSASI			
	Penggunaan Prefiks yang tidak tepat	Penggunaan Infiks yang tidak tepat	Penggunaan sufiks yang tidak	Kesalahan pembentukan kata dengan konfiks yang tidak tepat
1				
2				
3				
4				
5				

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai kesalahan penggunaan afiksasi pada teks narasi karangan siswa MTs N 2 Pekanbaru, maka diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa dari 30 teks narasi karangan siswa terdapat 20 data yang memiliki kesalahan penggunaan afiksasi dan 10 data yang tidak terdapat kesalahan penggunaan afiksasi.

Adapun bentuk kesalahan penggunaan afiksasi yaitu sebagai berikut:

1. Bunyi yang seharusnya luluh tidak diluluhkan berjumlah tujuh
2. Penghilangan alomorf meng, me, mem berjumlah satu
3. Penyingkatan alomorf meng- berjumlah dua
4. Pembentukan kata dengan konfiks di-kan tidak tepat berjumlah tiga
5. Penghilangan prefiks ber- berjumlah dua
6. Penggunaan sufiks ir- tidak tepat berjumlah satu
7. Kesalahan pembentukan kata dengan prefiks me- berjumlah satu
8. Morf be tergantikan morf ber berjumlah dua
9. Peluluhan bunyi gugus konsonan yang tidak tepat berjumlah dua
10. Morf pe- tergantikan morf per- berjumlah satu
11. Penempatan konfiks per-an yang tidak tepat pada gabungan kata berjumlah satu
12. Penggunaan prefiks ke- tidak tepat berjumlah satu
13. Penggunaan alomorf meng tidak tepat berjumlah dua

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Penghilangan prefiks me yaitu berjumlah satu
15. Kesalahan pembentukan kata dasar pada konfiks me-I berjumlah satu
16. Bunyi yang seharusnya tidak luluh diluluhkan berjumlah dua
17. Pembentukan kata dengan konfiks me-kan tidak tepat berjumlah satu

Sedangkan faktor penyebab kesalahan penggunaan afiksasi yaitu:

1. Kebiasaan menggunakan bahasa daerah
2. Pengajaran bahasa yang kurang sempurna
3. Pemahaman yang kurang terhadap bahasa Indonesia sesuai kaidah dan tata bahasa
4. *Error and mistake*
5. Kesalahan yang berasal dari diri siswa
6. Kesalahan yang berasal dari luar pembelajar bahasa.

B. Saran

Sebaiknya peserta didik perlu dibimbing melalui pembimbingan khusus dengan tujuan agar kesalahan berbahasa baik di penggunaan afiksasi maupun bidang morfologi lainnya tidak terjadi lagi dalam penulisan teks narasi. Pembimbingan tersebut dapat berupa latihan menulis dengan menerapkan kaidah kebahasaan disetiap pembelajaran bukan hanya saat pembelajaran bahasa indonesia. Dengan adanya penelitian ini, sebagai seorang guru kita perlu lebih memperhatikan peserta didik dan mengajarkan bahasa sesuai kaidah kebahasaan dan tata bahasa yang benar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, F. H., Nur Afa, G. A., Hastuti, N. P., & Ulya, C. (2021). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Tataran Morfologi Laman Komposiana Edisi November 2021. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 284-291.
- Andini, I. D. (2018). Analisis Kesalahan Kaidah Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) dalam Artikel Kesehatan dan Artikel Hiburan Radar Mojokerto Edisi Bulan Januari- Februari 2018 Serta Relevansinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. *Matapena: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya.*, 129-150.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arningsih, N. E., Sumarwati, & Saddhono, K. (2012, Desember). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Karangan Eksposisi Siswa Sekolah Menengah Atas. *BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 1, 40-53.
- Cahyani, A., Dewi, N. K., & Setiawan, H. (2021). Analisis Kesalahan Berbahasa Tulis Pada Teks Narasi Siswa Kelas V SDN 13 Manggelawa Kabupaten Dompu. *PENDAGOGIA: Jurnal Pendidikan Dasar*, 41-49.
- Cahyani, I. (2012). *Pembelajaran Menulis Berbasis Karakter Dengan Pendekatan Experiential Learning*. Bandung: SPS UPI.
- Chaer, A. (2015). *Morfologi Bahasa Indonesia Pendekatan Proses*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewi, R. (2009). *Morfologi Bahasa Indonesia*. Klaten: PT Macanan Jaya Cemerlang.
- Fai, A. R. (2021). Analisis Kesalahan Berbahasa pada Tataran Morfologi dan Ejaan Majalah Awalita SMAN 1 Talun sebagai Upaya Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Al Hikmah: Journal Of Education*, 153-168.
- Fitimah, F. N., Purnamasari, D., Pratiwi, D., & Firmansyah, D. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Tuturan Pembawa Acara dan Bintang Tamu dalam Talk Show Hitam Putih yang Berjudul Fenomena Kanjeng Dimas. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 775-786.
- Ghufron, S. (2015). *Kesalahan Berbahasa: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ombak.
- Hastuti, S. (2003). *Sekitar Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Mitra Gama Widya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Keraf, G. (2010). *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia.
- Mantasiah, R., & Yusri. (2020). *Analisis Kesalahan Berbahasa Sebuah Pendekatan Pengajaran Bahasa*. Sleman: Deepublish.
- Marliana, R., & Indihadi, D. (2020). Teknik Brainstorming pada Model Pembelajaran Menulis Teks Narasi. *PEDIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 109-115.
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muchti, A., & Oktavianty, S. (2021). Analisis Penggunaan Afiksasi Pada Teks Naratif Mahasiswa BIPA di Universitas Bina Darma Palembang. *Jurnal Silistik Dimensi Linguistik*.
- Mufidah, A. I., Rohaniyah, A. N., Oktavianti, N., Hakiki, Y. B., & Ulya, C. (2021, Desember). Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Ejaan Pada Majalah Travel Club Edisi 396 Bulan September Tahun 2021. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 4, 366-376.
- Mulyono, I. (2013). *Ilmu Bahasa Indonesia Morfologi Teori dan Sejumpt Problematik Terapannya*. Bandung: Yrama Widya.
- Najiyah, F., Mutiara, R. A., & Lestari, R. D. (2019). Peristiwa Tutur Berdasarkan Aspek "Speaking" dalam Tayangan "Katakan Putus". *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 507-514.
- Nisa, K. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Berita dalam Media Surat Kabar Sinar Indonesia Baru. *Jurnal Bindo Sastra*, 218-224.
- Nurwicaksono, B. D., & Amelia, D. (2018, Desember). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Pada Teks Ilmiah Mahasiswa. *AKSIS Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2, 138-153. doi:<http://doi.org/10.21009/AKSIS>
- Oktaviani, F., Rohmadi, M., & Purwadi. (2018, April). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Pada Karangan Eksposisi Siswa Kelas X MIPA (Studi Kasus di SMA Negeri 4 Surakarta). *BASASTRA Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 6, 94-109.
- Pastikasari, A. (2013). Afiksasi Pembentuk Verbal dalam Teks Berita Siswa Kelas VIII di SMP Darul Muttaqien Jakarta Tahun Pelajaran 2013/2014. *Skripsi*.
- Petrayasa, I. B. (2017). *Kajian Morfologi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Ramlan. (2012). *Morfologi Suatu Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta: CV. Karyono.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rahmadi, d. (2013). *Morfologi: Telaah Morfem dan Kata*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sari, E. Y., Agustine, G. S., Qurniyawati, R., & Ulya, C. (2021, Desember). Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Sintaksis Pada Surat Edaran Universitas Sebelas Maret Semester Genap Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 2, 322-329. Retrieved from <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
- Sari, S. W., Qorryah, A. N., & Aprilia, O. Y. (2020). Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Morfologi pada Portal Radar Solo Tema Covid-19. *Imajeri: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 82-92.
- Setiawan, K. E., & Zyuliantina, W. (2020). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Pada Status dan Komentar di Facebook. *TABASA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya.*, 97-109.
- Setyawati, N. (2010). *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Teori dan Praktik*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sugina. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Karangan Narasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 01 Karangpandan Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2015/2016. *Stilistika*, 59-70.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, H. G., & Tarigan, D. (2011). *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Yulida, A. (2018). Analisis Kesalahan Morfologi dalam Karangan Siswa Kelas VII Mtsn AL- Jumhuriyah Tahun Pembelajaran 2017- 2018. *Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 5-6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 1: Teks Narasi Siswa

© Hak cipta

Hak Cipta Dilindungi

Nama: Alfatih Syah T

15/09/2023

Hukuman

Suatu hari Selasa saya dihukum karena bolos pelajaran bahasa Indonesia bersama teman saya yaitu Nabibi, Gilang, Randy, Adro, Jalal, Rizki, dan Restu. Kami kabur melalui mempanjat pagar sekolah sia-sia karena diketahui guru piket kami yaitu Ibu Rika. Ibu itu kakak Pakde yang kelas kami yaitu Ibu Neni dan karena itulah kami dihukum oleh Ibu Neni kami disamun di Kang Bendera.

Kali Ibu Neni interogasi kami dan bertanya alasan kami bolos namun kami tidak jawab sesu. Kami bolong kami bilang kalau kami lewat dan mangut pagar untuk pergi ke Parkiran ngambur buku sehingga kami semakin demaran. Akhirnya kami anvi kalau kami bolos.

Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Nama : Muhamad Rizki
Kelas : VII 4

Kebutuhan semakin meningkat Pencuri semakin nekat.

Di era globalisasi sekarang ini semua kebutuhan yang ada harganya sangat melonjak tinggi, mulai dari beras sampai kebutuhan lainnya. Begitupun dengan tingkat kriminalisasi yang semakin tinggi.

Baru-baru ini warga digegerkan dengan aksi pencurian motor di parkirannya ~~di~~ pasar. Awalnya seorang anak gadis yang hendak berbelanja di pasar dan memarkirkan motornya tidak ada hal yang mencurigakan sedikitpun.

Tetapi, pada saat seorang gadis ini kembali ke motornya, dari kejauhan ia melihat ada seorang laki-laki yang sedang berusaha mem-bobol kunci motornya. Dengan suara yang kuat seorang gadis tersebut pun berteriak meminta pertolongan kepada orang di sekitar agar menangkap pencuri yang berusaha mencuri motornya tersebut. Pencuri tersebut pun panik dan berusaha kabur. Akan tetapi ~~ada~~ orang-orang sedang berusaha menangkapnya, tanpa berpikir panjang pencuri tersebut lari ke arah pedesaan dan perkebunan teh. Dengan ketelitian dan kesabaran akhirnya pencuri itu berhasil diketemukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak

Hafizh Ihsan R.

No.	Date:
	<u>Bersama Keluarga</u>
	Saat liburan semester saya dan keluarga
	Pergi ke pepena water park di rumbai. tempatnya
	lumayan bagus. disana kita bisa renang,
	main air ataupun hanya main seluncuran,
	disana ada 2 seluncuran yang panjang dan pendek
	satu warna kuning satu lagi warna merah.
	setelah renang aku dan keluarga makan
	popmie. Tapi harga popmie disana mahal
	jadi kami hanya beli 3 padahal kami
	ber 5.
	setelah aku puas dan mamaku capok lah
	kami pulang deh... selesai.

Never give up, winner never stop trying

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak
1. D

No.

Date

Nama : Arya Allya
Judul : Pengalaman Buruk

Suatu hari waktu saya baru tamat SD saya sibuk mendaftar sekolah bersama ibu saya. Saya mendaftar di SMP 06, SMP 19 dan MTS 2.

Nah di waktu saya memang ingin sekali masuk SMP 6 jadi saya daftar lah kesana ternyata sesampainya di sana ternyata panitia mengatakan bahwa daftarnya online semua berkasnya di scan. Seperti lapor SD dan Ijazah SD, fotocopy Ijazah yang di legalisir dan persyaratan lainnya.

Namun ketika saya cek berkasnya tidak lengkap. Saya panik karna fotocopy Ijazah saya belum di legalisir. Padahal ini hari terakhir pendaftaran di SMP 06. Saat itu saya langsung pergi ke SD saya dan meminta legalisir fotocopy Ijazah tadi. Namun di jalan tiba-tiba motor kami ber masalah bannya bocor. Di sana saya sangat kesal dan sedih karna hal tersebut.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15-09-2023
Jum'at

NAMA: FEBRINA MUTIA SIFA
KELAS: VII.4 JALAN - jalan

Di SORE HARI TEPAT Hari Minggu
Saya "Jalan" bersama abang, kakak dan
ponakan saya, dan saya Bermain di Politeknik
dekat Pumbai, Saya dan Ponakan saya Semang
di bawa "Jalan" bersama abang dan kakak saya
ketiatan sudah mau magrib ~~saya~~ dan sudah
waktunya saya pulang karna langit pun
menghitam merubah keindahan warna birunya.
Jadi begitulah cerita saya trimakasih.



ZIVA-VII-9

Pergi ke Rumah Nenek

Dahulu waktu umurku 5 tahun aku senang sekali jika diajak ke rumah nenek. Di rumah nenek aku diajak bermain, jalan-jalan, dan makan masakan nenek. Aku paling suka berpegiian sama nenek karena aku selalu dibelikan apa yang aku mau saat itu. Aku dan nenek pergi ke toserba disanti aku lihat banyak sekali boneka duramotor. Aku bilang pada nenek aku menginginkan boneka itu lalu nenek pun membelikannya untukku.

Selain itu sepulang dari sana aku dan nenek juga membeli gaso aci. Nenek sangat menyukai baco aci. Setelah itu kami pulang mengkondan mobil malam.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak

1. D

a

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Khania Rahmadani
 VII-4



Teater di MTQ

Pada malam itu aku diajak abang apmi untuk menonton teater di MTQ. Kebetulan itu hari libur sekolah jadi aku ikut sama kang apmi. sesampainya disana aku melihat banyak sekali orang yang menonton teater dan acaranya megah. abang ku apmi juga berkata bahwa jika suatu saat nanti ia akan menjadi orang yang melaksanakan / yg berkontribusi di acara teater. Lalu aku bertanya acara ini sangat besar isni bagaimana biayanya lalu bang apmi menjawab bahwa acara teater tersebut pasti ada saja yang ingin membantu dan cara menyponsori acara tsb. dan itu aku baru paham - selain terima kasih.

Khania



Hak

1. D

a

bi

: VII.A

NO. 15/09-2023
DATE: JUM'AT

Mancing

Suatu Hari, Saya pergi mancing Hari ini sama kawan saya, pas saya baru datang saya membawanya. Trus kami memancing di kolam itu, pada saat itu umpan saya dimakan, trus saya tarik. Saya mendapatkan ikan itu. Strekannya sangat menantang, trus pada sore hari pun berlalu, kami pulang mendapatkan ikan 5 ekor, yaitu bawal 3, Patin 2. Di perjalanan pulang aku melihat di seberang jalan yang kami lewat. Saya melihat Perternakan ayam bangkok atau ayam adu. Tak lama itu saya pulang kerumah dan sampai.



Hak

1. Dilarang menyalin atau mengutip isi karya tulis ini tanpa izin dari pihak yang bersangkutan.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Date 15-09-2023 /jam

Nama : Saisa Bila Efendi

Kelas : 7⁴

KECELAKAAN

Menjari terbit ayam pun berkokok pertanda hari sudah pagi, aku pun bergegas mempersiapkan diri untuk pergi menuntut ilmu, aku sekolah di salah satu sekolah yang cukup jauh dari rumahku, karena itu aku harus berangkat lebih cepat. setiap hari aku berangkat naik motor bersama abangku.

Ketika aku dan abangku telah berangkat menuju sekolah semuanya merasa baik-baik saja, akan tetapi saat hendak berbelok tanpa melihat kanan dan kiri dengan tidak sengaja aku dan abangku menabrak mobil yang di kendalari oleh seorang ibu-ibu Paruh baya. aku dan abangku menabrak bagian samping mobilnya hingga penyok. dengan muka yang geram dan penuh rasa kesal ibu tersebut keluar mobil dan mengancam kami. ibu tersebut meminta pertanggungjawaban atas perbuatan kami yang telah menabrak mobilnya. kami panik dan langsung menelepon orang tua kami. orang tua kami pun segera datang dan siap meminta maaf dan menyelesaikan permasalahan tersebut.

Nama : Naja Harefa Kelas : VII-4

Demo

Di hari minggu itu aku menonton tayangur televisi berita yang mengabarkan tentang sekelompok orang yang memprotes pada pemerintah. Kejadian ini terjadi di Batam. yaitu seorang buruh yg memprotes pemerintah karena pemerintah akan membuka pabrik yg berada di kawasan mereka. mereka merasa pabrik itu akan membuat mereka kehilangan pekerjaan



Hak

1. D

a

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nan suatu masalah.

yarif Kasim Riau

15/9 - 2023 / Jumat

NAMA : ALYA PUTRI ANGGRAINI
 KLS : VII-4
 MAPEL : BAHASA INDONESIA

KEBAKARAN RUMAH TETANGA

PADA SUATU HARI KETIKA SAYA PULANG SEKOLAH SAYA MELIHAT KERAMAIAN DEKAT RUMAH SAYA, DISANA RAME ORANG SEDANG MEMPADAMKAN API. TERNYATA RUMAH YANG KEBAKAR ITU ADALAH RUMAH TETANGGA KU YANG BERNAMA BUK ENDANG.

AKU MELIHAT KEBAKARAN RUMAH TERSEBUT SECARA LANGSUNG BUK ENDANG DAN ANAKNYA BERHASIL SELAMAT NAMUN RUMAH DAN BARANG-BARANG MEREKA KEBAKAR HABU TAK BERSISA

KEJADIAN INI TIDAK TERLUPAKAN. TEPAT TAHUN 2018 DAN AKU SANGAT MENINGGATNYA SAMPAI SEKARANG.

15-9-2023
Jumat

Nama: MELLA ADELIA
Kelas: VII 9

~~~~~  
Cerita

Pada suatu hari saya membaca cerita seorang maling kundang, maling kundang adalah anak yang tidak berbakti kepada orangtuanya dia selalu melawan ibunya dan tidak menganggap ibunya lagi. Suatu hari dia pulang ke kampung dengan membawa seorang istrinya. dia selalu mengibangkang ibunya dan ibunya bersumpah maling kundang pun pulang di saat perjalanan maling kundang terkena musibah, ibunya mengukunya menjadi batu, sekian dari saya terima kasih





Hak

1. D

REFAN TRI ANANDA PUTRA  
VII-3

Date 13/11/2023  
Page: ~~1~~

pengalaman saya tentang turnamen Futsal

Saya pernah mengikuti turnamen Futsal dengan teman-teman kelas saya waktu itu pertandingan pertama saya dihari Jumat, waktu itu turnamen di jam sekolah dan saya minta izin untuk pergi turnamen di jam 01.00 dan kami berangkat ketempat turnamen itu, sampai sana sudah pasti baju futsal dan saya memakai sepatu dan siap-siap untuk bermain pertandingan yaitu MTsN 2 Medan Smp 16 dan waktu itu kami menang dengan drama adu pinalti, dan kami lanjut ke pertandingan kedua yaitu melawan pesantren dan waktu itu jadwalnya kami siang, dan kami sampai ketempatannya dan kami bersiap-siap untuk bermain, dan kami main saat itu saya berhasil mencetak 3 gol dan lanjut ke pertandingan ketiga yaitu melawan Smp 4 saat itu jadwal kami pagi, dan kami berangkat, setelah sampai lapangan kami pun bersiap-siap, dan kami ber pertandingan saat itu kami seri 2-2 dan dimatikan terakhir kami kebobolan jadi kami kalah 3-2 dan itu pertandingan terakhir kami karena kami kalah di perempat pinalti. YES NEXT TIME

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak  
1. D

a

NAMA : ENDAH DWI OKTARI  
KELAS : VII - A

15/09/2023  
Jumat

Berlibur ke kebun binatang bersama  
keluarga.

Pada minggu pagi saya <sup>bersama</sup> keluarga saya pergi berlibur ke kebun binatang. Sesampainya disana saya melihat banyak hewan-hewan yang berbeda jenisnya. Disana saya banyak mengunjungi / melihat hewan-hewan. Diantaranya hewan gajah, burung, monyet, dan lain sebagainya. Setelah saya melihat hewan-hewan yang ada disana saya banyak mempelajari cara menjaga hewan / melestarikan hewan. Menjelang sore hari saya bersama keluarga saya <sup>ke rumah</sup> Puri Pulang. Di hari itu saya senang sekali bisa melihat hewan-hewan tersebut. Dan saya senang bisa berlibur bersama keluarga <sup>saya</sup>. sekian cerita dari saya.

TERIMA KASIH

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

an suatu masalah.

arif Kasim Riau





© Hak

Hak Cipta

1. Dilarang

a. Peng

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NAMA: ALYA PRAMUDYA  
KLS. VII 4

WISATA KE PADANG

SUATU HARI SAYA PERGI BERWISATA KE PADANG  
DI TENGAH PERJALAN SAYA MERASAKAN UDARA ANGGIN YG SEJUK  
DAN DINGIN. KARENA PERJALANAN TERSEBUT DI MALAM HARI.  
SAYA DAN KELUARGA ISTIRAHAT SEJENAK DAN KELUAR MOBIL.  
PAS SAYA KELUAR TERNYATA SAYA MELIHAT DI LANGIT ADA  
BANYAK BINTANG. BINTANG ITU BERKERLIP DI LANGIT  
SANGAT INDAH.

SAYA BERHENTI UNTUK MEMBELI MAKAN DAN SETELAH  
ITU SAYA MELANJUTKAN PERJALANAN.

PAPERLINE



Nama : NUR AFRIZAH  
Kelas : VII 4

### boyband grup korea bernama BTS

Saya menyukai KPOP, grup mereka bernama BTS  
BTS adalah salah satu boyband grup Korea yg lumayan  
terkenal di seluruh dunia. Saya akan mengisahkan  
perjalanan BTS sebagai boyband grup terkenal.  
nama member BTS ada 7, sebagai berikut

- Kim Seokjin
- Min Yonggi
- Jung Hoseok
- Park Jimin
- Kim Taehyung
- Jeon Jungkook

Kim Seokjin adalah member paling tua di BTS  
Sedangkan Jeon Jungkook adalah member paling  
kecil di BTS. Sekarang Kim Seokjin sedang menjalani  
militar di Korea dan juga Jung Hoseok atau biasanya  
disebut JHOPE, JHOPE sama dengan Kim Seokjin sama  
menjalani militer di Korea. dan Min Yonggi atau  
Suga akan mengikuti militer. Sekarang hanya  
tersisa 4 member

- a. Pengumpulan nanya untuk kepentingan pencairan, penelitian, penyusunan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hari Pertama di sekolah M. andri <sup>FRANITA</sup>  
pada PERTAMA kali saya SEKOLAH <sup>KARATA</sup>  
7.4

saya melihat abang dan kakak kelas ~~sekolah~~ belajar  
setelah itu ada 2 orang abang kelas mendekati saya  
dan abang itu bilang kepada saya dek kamu kelas berapa  
dan saya menjawab saya kelas 7.4 b9

Pada saat itu saya heran kenapa dia nanya nanya  
jadi saya tanya emangnya kenapa. terus dia jawab  
kamu kan ada kelas tolong dong ke kantin belikan kami  
minum. saya langsung bilang dan kesal kenapa abang  
nyuruh saya belikan minum ke kantin. lalu mereka  
bilang kamu kan ada kelas harus nurut lah. terus saya  
bilang oke kalau kantin gitu gitu bakal saya beli  
tapi abang kelas itu pergi.





Hak

1. D

a

Jumat

SARIFA ALIYA Kenaikan Sabuk

Pada suatu hari tepat pd tgl 10 September 2023 hari Minggu. Saya kenaika sabuk di siak dan siap kami berbaris dan berpesta di sana dan kami larimengelilingi istana siak dan siap pengambilannya sabuk saya berfoto bersama teman. karate saya dan kami mengggunJ-i istana siak bersama senpat saya dan kami menemui Patung raja Sultan Syarif Hasim dan Lukisan Boekarno dan kami berfoto bersama di istana siak.

Namun setelah itu saya dan teman karate pergi keluar istana. Sampai mnyuruhku dan teman? agar tidak berpencar, namun kami tidak mentaati kata senpat akhirnya kami terpisah.





15-09-2023  
Jum'at

V114 Aisyah Lani

Cerita Malin Kundang

Pada suatu hari Ibu saya menceritakan tentang Malin Kundang. Malin Kundang adalah anak yg durhaka pada ibunya ia di kutuk menjadi batu bara. Malin Kundang melawan mamanya. dan saat itu saya langsung tidak mau durhaka dan bukti malin Kundang yg dikutuk bisa diketemukan di Sumbang padang.

PAPERLINE



© Hak cipta

Hak Cipta Dilindungi

1. Dilarang men

a. Pengutipan

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama : Jala' Abdul Hanif  
Kls : VIIA

Pada suatu hari saya dan teman-teman saya dihukum karena ketahuan bolos Sekolah kami bolos di musolah kami taur-tiduran di musollah. Pada jam keluar main kami ketahuan dan di hukum. Nama teman-teman saya adalah Riski, Restu, Feni, Rio, Lubi dan Ozil dan pada ~~jam pelajaran kami~~ di hukum membersihkan halaman Sekolah. Kejadian ini terjadi hari Jumat pelajaran matematika kami bolos karena kian dan tidak menyukai pelajaran matematika.

Syarif Kasim Riau

Injauan suatu masalah.

### LEMBAR WAWANCARA

Hari / Tanggal: 5 September 2023

Nama : Della Montia, S.Pd.

Jabatan : Guru Bahasa Indonesia

| No | Pertanyaan                                                                                       | Jawaban                                                                                                                                                           |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Berapa jumlah keseluruhan siswa kelas VII?                                                       | 150 orang yang terdiri dari kelas VII-0, VII-1, VII-2, VII-3 dan VII-4.                                                                                           |
| 2  | Dari banyaknya jumlah siswa kelas VII apakah terdapat fenomena kesalahan berbahasa?              | Ya tentu saja, hal tersebut sering dilakukan siswa.                                                                                                               |
| 3  | Diantara beberapa kelas tersebut kelas manakah yang paling banyak melakukan kesalahan berbahasa? | Secara keseluruhan atau umum semua kelas pasti terdapat siswa yang melakukan kesalahan berbahasa. Namun, berdasarkan penilaian saya kelas VII-4 lah yang dominan. |
| 4  | Kesalahan berbahasa yang dilakukan berupa lisan atau tulisan?                                    | lebih banyak bahasa tulis, walaupun secara lisan juga masih terdapat ditemukan.                                                                                   |
| 5  | Apakah siswa melakukan kesalahan berbahasa dalam menulis sebuah karangan atau teks?              | Ya, tentu saja.                                                                                                                                                   |



| No | Pertanyaan                                                                                                                                                              | Jawaban                                                                                                                           |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 6  | Kesalahan berbahasa dari segi apa yang sering dilakukan dalam menulis sebuah teks atau karangan?                                                                        | Dari segi morfologinya seperti tata tulis, proses afiksasi, maupun hal lainnya.                                                   |
| 7  | Kesalahan berbahasa banyak macamnya salah satunya kesalahan dibidang morfologi, apakah kesalahan bidang morfologi terdapat pada teks atau karangan yang siswa tersebut? | Ya, tentu kesalahan dibidang ini banyak dilakukan siswa.                                                                          |
| 8  | Apakah terdapat kesalahan penggunaan afiksasi dalam karangan atau teks yang dibuat siswa tersebut?                                                                      | Ya, kesalahan afiksasi terdapat dalam teks yang dibuat siswa.                                                                     |
| 9  | Apakah terdapat kesalahan berupa penghilangan prefiks? Dan bagaimana contohnya?                                                                                         | Ya, contohnya adalah penghilangan prefiks me- pada kata latih, seharusnya dalam teks di eksplisitkan prefiks me-nya yaitu melatih |
| 10 | Apakah terdapat kesalahan berupa penggunaan morf yang tergantung dengan morf lain? Sebutkan satu contohnya!                                                             | Ya, contohnya morf be- yang tergantung morf ber- pada kata bekerja.                                                               |

| No | Pertanyaan                                                                                                               | Jawaban                                                                               |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 11 | Apakah terdapat kesalahan berupa peluluhan bunyi-bunyi yang tidak tepat saat proses afiksasi? Sebutkan contohnya!        | Ya, contohnya peluluhan yang tidak sempurna pada bunyi gugus konsonan dan sebagainya. |
| 12 | Dalam teks atau karangan yang dibuat siswa apakah terdapat kesalahan penggunaan Infiks? Contoh kesalahannya seperti apa? | Ya, contohnya penyisipan sufiks er- yang tidak tepat pada kata dasar                  |
| 13 | Apakah terdapat kesalahan penggunaan sufiks pada karangan atau teks yang dibuat siswa? Seperti apa bentuknya?            | Ya, contohnya penggunaan Sufiks -ir yang sering digunakan pada kata legalisir.        |
| 14 | Dalam karangan atau teks yang dibuat siswa apakah terdapat kesalahan penggunaan konfiks? Bagaimana bentuknya?            | Ya, misalnya kesalahan Pembentukan kata dengan konfiks di-kan, per-an dan sebagainya. |
| 15 | Apakah ada faktor tertentu yang menjadi penyebab siswa melakukan kesalahan- kesalahan tersebut?                          | Tentu saja karena tidak mungkin siswa kesalahan tidak memiliki penyebab.              |

| No | Pertanyaan                                                                                                                                                                                                                                            | Jawaban                                                                                                                                                                                                                                        |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 16 | Apakah kebiasaan menggunakan bahasa daerah turut mempengaruhi siswa sehingga melakukan kesalahan-kesalahan tersebut? Adakah bukti atau contoh yang menguatkan pendapat bahwa bahasa daerah ini mempengaruhi siswa dalam melakukan kesalahan tersebut? | latar belakang siswa yang mayoritas adalah orang Jawa atau suku Jawa tentunya cukup berpengaruh contohnya dalam bahasa Jawa kegowo itu artinya terbawa. Jadi siswa mengklaim ke-itu ter-contoh pada kata terbakar yang sering ditulis terbakar |
| 17 | Selain hal tersebut apakah kurangnya kemampuan siswa mengenai tata bahasa baku dan atauran kaidah kebahasaan menjadi faktor penyebab kesalahan tersebut? Jika iya mengapa hal tersebut dapat terjadi?                                                 | ya tentu, siswa yang kemampuan mengenai tata bahasa baku dan kaidah kebahasaannya mumpuni tentunya dalam menentukan dan memilih yang benar dan salah itu bukan hal yang sulit.                                                                 |
| 18 | Selanjutnya, apakah rasa ketidak ingin tahuan dan ketidak mauan siswa juga menjadi penyebabnya? Jelaskan                                                                                                                                              | tentu-terlebih keinginan itu letaknya dalam diri siswa tersebut jadi, jika tidak ada keinginan untuk belajar berbahasa yang benar akan selalu salah.                                                                                           |





### Lampiran 3: Dokumentasi Kegiatan Penelitian



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

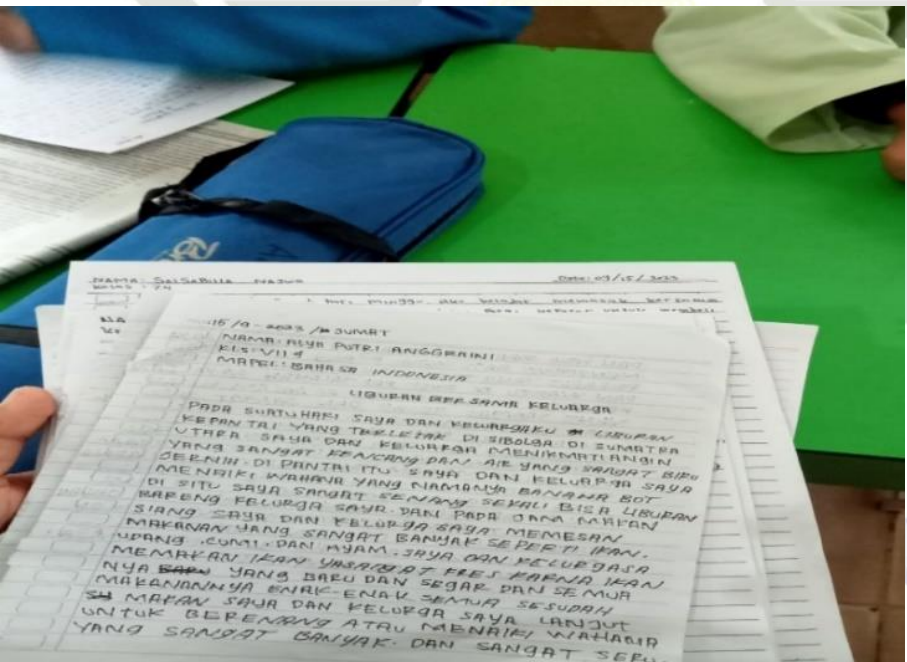
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta
1. Dilarang
  - a. Peng
  - b. Peng
  2. Dilarang

Lampiran 4: Administrasi penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU**  
**MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 KOTA PEKANBARU**  
 Jalan Yos Sudarso KM 15 Muara Fajar RT. 01 RW. 04  
 website : [www.mtsn2pekanbaru.sch.id](http://www.mtsn2pekanbaru.sch.id)



**SURAT IZIN PENELITIAN**

Nomor: B-~~733~~/MTs.04.20/TL.00/09/2023

Berdasarkan Surat dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Nomo : Un.04/f. II.3/PP.00.9/17927/2023 Tanggal 18 September 2023 yang telah kami terima, Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Pekanbaru dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Putri Suryani Sari  
 NIM : 12011223394  
 Semester/ Tahun : VII ( Tujuh )/ 2023  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Pada prinsipnya diberikan izin untuk melakukan Prariset di MTsN 2 Kota Pekanbaru untuk melengkapi penelitiannya.

Demikian Surat Keterangan Izin Penelitian ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 29 September 2023  
 Kepala

Fitrisma Rais





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F. II/PP.00.9/19214/2023  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 10 Oktober 2023 M

Kepada  
Yth. Kepala Kantor  
Kementrian Agama Kota Pekanbaru  
Di Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Putri Suryani Sari**  
NIM : 12011223394  
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2023  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : **Analisis Kesalahan Penggunaan Afiksasi pada Teks Narasi Karangan Siswa Kelas VII MTs N 02 Pekanbaru**

Lokasi Penelitian : MTSN 02 Pekanbaru

Waktu Penelitian : 3 Bulan (09 Oktober 2023 s.d 10 Januari 2024)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Wassalam  
a.n. Rektor  
Dekan

**Dr. H. Kadar, M.Ag.**  
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :  
Rektor UIN Suska Riau





**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
 Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/59821  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/19214/2023 Tanggal 10 Oktober 2023, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

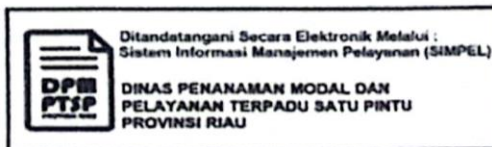
- |                      |   |                                                                                                       |
|----------------------|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama              | : | PUTRI SURYANI SARI                                                                                    |
| 2. NIM / KTP         | : | 120112233940                                                                                          |
| 3. Program Studi     | : | PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA                                                                           |
| 4. Jenjang           | : | S1                                                                                                    |
| 5. Alamat            | : | PEKANBARU                                                                                             |
| 6. Judul Penelitian  | : | ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN AFIKSASI PADA TEKS NARASI<br>KARANGAN SISWA KELAS VII MTSN 02 PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | MTSN 02 PEKANBARU                                                                                     |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 18 Oktober 2023



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru  
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



2. Dilarang menyalin, menjiplak, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin dari UIN Suska Riau.



Hak

1. D

a

b



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU**

Jalan. Anfin Achmad Simpang Rambutan Nomor. 01 Pekanbaru  
Telp. 0761 66513, 66504 FAX. 66513  
Email : [tu\\_pekanbaru@yahoo.go.id](mailto:tu_pekanbaru@yahoo.go.id)

Nomor : B-440/Kk.04.5/TL.00/10/2023  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : Rekomendasi Riset

20 Oktober 2023 M

Yth. Kepala Sekolah MTsN 02 Pekanbaru

Dengan Hormat,

Memperhatikan maksud surat Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Suska Riau Nomor Un.04/F.II/PP.00.9/19214/2023 Tanggal 10 Oktober 2023 M dan Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru Nomor: BL.04.00/Kesbangpol/2598/2023, Tanggal 19 Oktober 2023 Perihal seperti pokok surat, akan datang menghadap saudara :

Nama : **PUTRI SURYANI SARI**  
NIM : 12011223394  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Jenjang : S1  
Alamat : Jl. Ikan Arwana Kel. Rantau Panjang Kec. Rumbai - Pekanbaru

Bermaksud melakukan riset di MTsN 02 Pekanbaru yang Saudara pimpin selama 3 bulan (dari tanggal 09 Oktober 2023 s.d 10 Januari 2024) , guna mendapatkan dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam rencana penelitian dengan judul:

**“ ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN AFIKSASI PADA TEKS NARASI KARANGAN SISWA KELAS VII MTS N 02 PEKANBARU ”**

Untuk maksud tersebut kiranya saudara dapat memberikan bantuan/informasi yang diperlukan sepanjang yang bersangkutan dapat mematuhi ketentuan/peraturan yang berlaku semata-mata untuk kepentingan ilmiah.

Demikian surat izin riset/penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Kepala  
 Syahrul Mauludi

Tembusan:

1. Ka. Kanwil Kementerian Agama Propinsi Riau
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU
3. Yang bersangkutan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU**

Jalan. Arifin Achmad Simpang Rambutan Nomor. 01 Pekanbaru  
Telp. 0761 66513, 66504 FAX. 66513  
Email : tu.pekanbaru@yahoo.go.id

Nomor : B-440/Kk.04.5/TL.00/10/2023  
Sifat : -  
Lampiran : -  
Perihal : **Rekomendasi Riset**

20 Oktober 2023 M

Yth. Sdr/i **PUTRI SURYANI SARI**  
Di  
Pekanbaru

Dengan hormat,

Dalam Rangka Menata Kearsipan dan Kepustakaan Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru, kami mohon kiranya kesediaan saudara/i untuk **melakukan penelitian di bawah lingkungan Kantor Kementerian Agama kota Pekanbaru, agar menyumbangkan satu Exemplar hasil risetnya.**

Agar hasil riset tersebut menjadi sumber informasi yang berguna bagi instansi Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru.

Kepala  
  
Syahrul Mauludi

Catatan:  
**Pas Photo 4x6 warna 1 lembar**





**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
 GEDUNG LIMAS KAJANG LANTAI III KOMP. PERKANTORAN PEMKO. PEKANBARU  
 JL. ABDUL RAHMAN HAMID KOTA PEKANBARU



**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : BL.04.00/Kesbangpol/2598/2023



- a. Dasar : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.  
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.  
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.  
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.  
 5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- b. Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/59821 tanggal 18 Oktober 2023, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

**MEMBERITAHUKAN BAHWA :**

1. Nama : PUTRI SURYANI SARI
2. NIM : 120112233940
3. Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan : PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
5. Jenjang : S1
6. Alamat : JL. IKAN ARWANA KEL. RANTAU PANJANG KEC. RUMBAI-PEKANBARU
7. Judul Penelitian : ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN AFIKSASI PADA TEKS NARASI KARANGAN SISWA KELAS VII MTSN 02 PEKANBARU
8. Lokasi Penelitian : KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
  2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
  3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
  4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.
- Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 19 Oktober 2023

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA  
DAN POLITIK KOTA PEKANBARU



Drs. H. SYOFFAIZAL, M.Si  
PEMBINA UTAMA MUDA  
NIP. 19640529198603 1 003

**Tembusan**

- Yth : 1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.  
 2. Yang Bersangkutan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



**PUTRI SURYANI SARI**, lahir di Pekanbaru pada tanggal 6 November 2002. Anak pertama dari 3 bersaudara dari pasangan Ayahanda tercinta Suryana dan Ibunda tercinta Yuniati. Penulis telah menempuh pendidikan pertama kali di SD Negeri 128 Pekanbaru dan lulus pada tahun 2014. Melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 24 dan lulus pada tahun 2017. Selanjutnya Penulis melakukan pendidikan ke SMA Negeri 13 Pekanbaru dan lulus pada tahun 2020.

Kemudian penulis melanjutkan pendidikan S-1 di Perguruan tinggi sejak tahun 2020 di Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis telah di terima sebagai mahasiswi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia hingga tahun 2024. Dalam masa perkuliahan, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sahilan Darussalam, Kecamatan Gunung Sahilan, Kabupaten Kampar. Setelah itu melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 4 Pekanbaru. Penulis melakukan penelitian pada bulan september sampai dengan januari 2023 di MTs Negeri 2 Pekanbaru dengan skripsi yang berjudul “Analisis Kesalahan Penggunaan Aksasi pada Teks Narasi Karangan Siswa Kelas VII MTs N 2 Pekanbaru” dan diujikan pada tanggal 3 Mei 2024, berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).